

DEWAN PERKAWALAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 06 FEBRUARI 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI



Dewan Minta Gencarkan Penertiba

KOTA-Meski sudah ada inisiatif dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang kegiatan meminta sumbangan di wilayahnya, nyatanya masih banyak pengemis yang mengelilingi rumah-rumah warga. Seperti di simpang empat Alun-alun Sidoarjo.

Anggota Komisi II DPRD Sidoarjo Bangun Winarno menyoal hal tersebut. Padahal lokasi simpang empat itu adalah sekitar kantor pemerintahan, tetapi masih tampak pemondongan itu. Bangunan yang ada di sana sudah hampir selesai. Bangun Winarno meminta Dinas Sosial bekerja sama dengan Bala P3 agar menertibkan pemondongan dan pengemis di lokasi tersebut.

Bupati Minta Warga Berdoa untuk Pemindahan Makam di Waru

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor al, hadir dalam doa bersama sebelum proses pemindahan makam di Desa Waru, Kamis (2/2) malam. Doa dipimpin KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo, KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo, KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo, KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo.

Pemindahan makam di Desa Waru itu segera dilakukan. Mengingat makam tersebut menjadi salah satu objek terdampak pembangunan 'Frontage Road' Waru Badura.

Tidak seluruh jenazah akan dipindahkan. Biasanya hanya sebagian lahan makam yang dipindahkan. Biasanya hanya sebagian lahan makam yang dipindahkan. Biasanya hanya sebagian lahan makam yang dipindahkan.

Istigash dan Tahlil Digelar

Bupati H Ahmad Muhdlor memimpin istigash dan tahlil di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam. Doa dipimpin KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo, KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo, KH Annuddin Mar'in, pengasuh Pondok Sablir Sidoarjo.

Bupati Cek Kesiapan Venue Perayaan Satu Abad NU

SIDOARJO, SURYA - Sebuah rombongan perayaan Satu Abad NU Kabupaten Sidoarjo telah tiba di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam. Bupati H Ahmad Muhdlor mengecek kesiapan venue perayaan tersebut.

Bupati Sidak GOR Sidoarjo

Pastikan Progres Persiapan Jadi Lokasi Puncak 1 Abad NU

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor al, mengecek kesiapan Stadion Gelora Delta Sidoarjo yang akan menjadi lokasi puncak resepsi 1 Abad NU pada 7 Februari.

Kajari Sidoarjo Bersinergi dengan Masyarakat dan Media

Sidoarjo, Memorandum Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sidoarjo Ahmad Muhdlor al, berdiskusi dengan masyarakat dan media di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam.

Resepi Harlah 1 Abad NU ASN Sidoarjo Sediakan 165.959 Nasi Bungkus Gratis

SIDOARJO - Resepi Harlah 1 Abad NU ASN Sidoarjo menyediakan 165.959 nasi bungkus gratis untuk jemaah yang hadir dalam perayaan 1 Abad NU di Sidoarjo, 7 Februari nanti.

Posko Makan-Minum Gratis untuk Jemaah 1 Abad NU

SIDOARJO, SURYA - Ada sejumlah Posko yang menyediakan makan dan minum gratis untuk jemaah yang hadir dalam perayaan 1 Abad NU di Sidoarjo, 7 Februari nanti.

SMP Musasi Tampilkan Film Karya Siswa di Bioskop

Sidoarjo, SMP Musasi menampilkan film karya siswa di bioskop di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam.

ASN Sediakan 165.959 Nasi Bungkus dan Air Minum

SIDOARJO - Resepi Harlah 1 Abad NU ASN Sidoarjo menyediakan 165.959 nasi bungkus gratis untuk jemaah yang hadir dalam perayaan 1 Abad NU di Sidoarjo, 7 Februari nanti.

Lahan Kosong Kantor DLHK Diubah Jadi Tempat Nongkrong

SIDOARJO - Lahan kosong kantor DLHK Sidoarjo diubah menjadi tempat nongkrong.

Kapolda Sidoarjo Hadiri Cap Go Meh dan Santunan Anak Yatim

Sidoarjo, Kapolda Sidoarjo menghadiri acara Cap Go Meh dan santunan anak yatim di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam.

Personel Gabungan Apel Kunker Jokowi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Ribuan personel gabungan dari jajaran TNI, Polri dan instansi terkait lain dari Pemkab Sidoarjo, Minggu (5/2) di MPP Sidoarjo. Mereka mengikuti apel pasukan pam VIPI kunjungan kerja Presiden Joko Widodo dalam rangka resepsi puncak Satu Abad NU.

Transparansi Anggaran, Pemdes Popoh Pasang Balih APBDes

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor al, menggelar rapat koordinasi dengan Pemdes Popoh Pasang Balih APBDes.

Surabaya - Sebanyak 68 foto lawas terpampang rapi dalam pameran di Hotel Shangri-La, Surabaya, kemarin (5/2). Di bawah foto-foto tersebut, terdapat penjelasan ringkas. Itu adalah rangkaian foto dan dokumen perjalanan Komite Hijau yang bertemu Raja Ibn Saud pada 1928.

Kapolda Sidoarjo Hadiri Cap Go Meh dan Santunan Anak Yatim

Sidoarjo, Kapolda Sidoarjo menghadiri acara Cap Go Meh dan santunan anak yatim di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam.

Personel Gabungan Apel Kunker Jokowi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Ribuan personel gabungan dari jajaran TNI, Polri dan instansi terkait lain dari Pemkab Sidoarjo, Minggu (5/2) di MPP Sidoarjo. Mereka mengikuti apel pasukan pam VIPI kunjungan kerja Presiden Joko Widodo dalam rangka resepsi puncak Satu Abad NU.

Transparansi Anggaran, Pemdes Popoh Pasang Balih APBDes

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor al, menggelar rapat koordinasi dengan Pemdes Popoh Pasang Balih APBDes.

Surabaya - Sebanyak 68 foto lawas terpampang rapi dalam pameran di Hotel Shangri-La, Surabaya, kemarin (5/2). Di bawah foto-foto tersebut, terdapat penjelasan ringkas. Itu adalah rangkaian foto dan dokumen perjalanan Komite Hijau yang bertemu Raja Ibn Saud pada 1928.

Kapolda Sidoarjo Hadiri Cap Go Meh dan Santunan Anak Yatim

Sidoarjo, Kapolda Sidoarjo menghadiri acara Cap Go Meh dan santunan anak yatim di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam.

Personel Gabungan Apel Kunker Jokowi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Ribuan personel gabungan dari jajaran TNI, Polri dan instansi terkait lain dari Pemkab Sidoarjo, Minggu (5/2) di MPP Sidoarjo. Mereka mengikuti apel pasukan pam VIPI kunjungan kerja Presiden Joko Widodo dalam rangka resepsi puncak Satu Abad NU.

Transparansi Anggaran, Pemdes Popoh Pasang Balih APBDes

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor al, menggelar rapat koordinasi dengan Pemdes Popoh Pasang Balih APBDes.

Surabaya - Sebanyak 68 foto lawas terpampang rapi dalam pameran di Hotel Shangri-La, Surabaya, kemarin (5/2). Di bawah foto-foto tersebut, terdapat penjelasan ringkas. Itu adalah rangkaian foto dan dokumen perjalanan Komite Hijau yang bertemu Raja Ibn Saud pada 1928.

Kapolda Sidoarjo Hadiri Cap Go Meh dan Santunan Anak Yatim

Sidoarjo, Kapolda Sidoarjo menghadiri acara Cap Go Meh dan santunan anak yatim di Gedung DPRD Sidoarjo, Kamis (2/2) malam.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Permudah Pelayanan Publik, Komisi A Dorong Warga Kuasai Teknologi

KOTA-Penggunaan teknologi dalam pelayanan publik sudah mulai banyak. Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Damroni Chudlori mengajak masyarakat untuk mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Peralpnya, di era modern saat ini pelayanan publik sudah banyak yang memanfaatkan TIK.

Damroni menilai perlu sosialisasi masif terkait penggunaan teknologi. Terlebih yang bersangkutan dengan pelayanan publik. Sosialisasi juga harus sampai menasar ke masyarakat di pedesaan yang mayoritas masih terkesan abai terhadap modernisasi.

Menurut dia, teknologi seperti itu tidak bisa dihindari.

"Karena semuanya terus berubah dan berkembang, termasuk pelayanan publik yang dipermudah dengan teknologi," ujarnya.

Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu memberikan contoh dalam penggunaan e-KTP. Menurutnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) harus bisa

memberikan informasi kepada masyarakat tentang inovasi tersebut.

Baik itu dari segi kelebihan maupun kekurangan e-KTP. Apalagi saat ini sudah mulai menggunakan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Selain itu, masyarakat juga diminta sadar dengan kebijakan-kebijakan yang

menerapkan teknologi. Dirinya khawatir akan terjadi salah paham yang berujung pada stigma negatif masyarakat terhadap pemerintah.

Dia tidak memungkiri bahwa pelayanan publik harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Tidak selamanya terbelenggu dalam kehidupan lama. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wanammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)

8 **PKS**

FRAKSI PKS DPRD KAB. SIDOARJO

Mengucapkan
SELAMAT HARLAH
1 ABAD NAHDHLATUL ULAMA

SATU ABAD NU
1344 - 1444 H

Mendidayakan Nahdlatul Ulama
Menjemput Abad Kedua
Menuju Kebangkitan Baru

IL DENNY HARWANTO, Dipil-Ing.
Ketua Fraksi PKS Sidoarjo

ATOK ASHADI
Anggota Fraksi PKS Sidoarjo

VIKE WIDYA ASROMI
Anggota Fraksi PKS Sidoarjo

ADITYA HINDYATMAN, S.T.
Anggota Fraksi PKS Sidoarjo

[@pkssidoarjo](#) [f/ PKS Sidoarjo](#) [sidoarjo.pks.id](#) [PKSTV Sidoarjo](#)

Selamat Harlah

1 ABAD

NAHDHLATUL ULAMA

SATU ABAD NU
1344 - 1444 H

Mendidayakan Nahdlatul Ulama
Menjemput Abad Kedua
Menuju Kebangkitan Baru

ACHMAD AMIR ASLICHIN
Anggota F-PKB DPRD Jawa Timur





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor: Saatnya Warga NU Menjadi Pionir Bersikap dan Berperilaku Jujur

Sidoarjo, Memorandum

Sidoarjo menjadi lokasi bersejarah perjalanan Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi Islam terbesar ini, bukan hanya karena puncak peringatan 1 Abad NU di Kota Delta itu, namun juga perjalanan panjang muassisnya.

Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari, pendiri NU adalah santri di Pondok Pesantren Al Hamdaniyah, di desa Siwalan Panji, Kecamatan Buduran, asuhan Kyai Ya'kub dan Kyai Hamdani.

Pun begitu Syaikhona Kholil, sebelumnya juga pernah nyantri di pesantren yang didirikan pada tahun 1767 tersebut. Pada era selanjutnya, Syaikhona Kholil Bangkalan menjadi guru dari para muassis NU, antara lain Kyai Haji Hasyim Asy'ari, Kyai Haji Wahab Hasbullah, serta Kyai Haji A'ad Syamsul 'Arifin.

"NU adalah organisasi yang didirikan orang-orang yang adil, tanpa pamrih. Maka jangan sampai kualitas sama NU," begitu Gus Mus pernah berujar. Konteks itu sesuai dengan semant-

gat keikhlasan para pendiri NU untuk membesarkan organisasi, demi kemandirian untuk bangsa dan negara.

Penegasan Syaikh Muhammad Fadhil al Jilani, pada Selasa dini hari 7 Februari 2023, seolah mengaminkan tekad para pendiri dan jajaran Kyai sepuh NU. Cucu ke 25 Syaikh Abdul Qadir Al Jilani itu berpesan kepada nahdliyyin agar menjaga kejujuran.

Sebab kejujuran menjadi dasar kemuliaan dunia dan akhirat. Lebih tegas, Syaikh Fadhil mengatakan bahwa orang yang jujur atau shiddiqin, menempati derajat yang tinggi di bawah derajat kenabian.

"Ketidakjujuran menjadi sumber malapetaka di dunia dan akhirat. Juga dalam berbangsa dan bernegara. Maka sudah saatnya warga NU

menjadi pionir untuk bersikap dan berperilaku jujur di masyarakat," ujar Bupati Gus Muhdlor.

Orang nomor satu di Sidoarjo itu, menangkap hikmah serta makna mendalam pada gelaran peringatan satu abad NU. Ia melihat antusiasme nahdliyyin dari berbagai pelosok daerah di Indonesia, rela datang tanpa pamrih untuk ngalap berkah para kyai, dan hormat pada para leluhur pendiri NU. Fanatisme dan keikhlasan para nahdliyyin itu merupakan modal dasar untuk manut dawuh para kyai dengan ikhlas.

Senada, Rais Am PBNU Kyai Haji Miftachul Achyar mengatakan dalam pidatonya, memasuki abad kedua nahdliyyin harus memiliki karakter dan kepribadian yang kuat namun harus berpegang pada nilai-nilai keislaman yang moderat.

"Warga NU harus tetap bisa berbuat kebaikan, meski ada di dalam lingkungan yang dipenuhi kejahatan," pungkasan pengasuh ponpes Miftahus Sunnah Surabaya tersebut. (yud/bwo/jok/mik)



Adam Rusydi (kiri), Gus Muhdlor dan para tokoh di Sidoarjo pada acara peringatan 1 Abad NU.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Gus Muhdlor: Tantangan Abad Ke-2 Harus Lebih Ikhlas Untuk NU dan NKRI

SIDOARJO - Sidoarjo menjadi lokasi bersejarah perjalanan Nahdlatul Ulama. Organisasi Islam terbesar di dunia. Bukan hanya karena puncak peringatan satu abad hari lahir NU dilaksanakan di kota delta itu, namun juga perjalanan panjang muassisnya.

Hadratus Syaikh K.H. Hasyim 'Asy'ari, pendiri NU adalah santri di pondok pesantren Al Hamdaniyah, di desa Siwalan panji, Kecamatan Buduran, asuhan Kiai Ya'kub dan Kyai Hamdani. Pun begitu Syaikhona Kholil, sebelumnya juga pernah nyantri di pesantren yang didirikan pada tahun 1787 tersebut.

Pada era selanjutnya, Syaikhona Kholil Bangkalan menjadi guru dari para muassis NU, antara lain Kyai Haji Hasyim 'Asy'ari, Kyai Haji Wahab Hasbullah, serta Kyai Haji 'As'ad Syamsul 'Arifin.

"NU adalah organisasi yang didirikan orang-orang yang ikhlas, tanpa pamrih. Maka jangan sampai kwalat sama NU," begitu Gus Mus pernah berujar.

Konteks itu sesuai dengan semangat keikhlasan para pendiri NU untuk membesarkan organisasi, demi kemanfaatan untuk bangsa dan negara. Selasa (7/2/23).

Penegasan Syaikh Muhammad Fadhil al Jilani, pada Selasa dini hari 7 Februari 2023, seolah mengaminkan tekat para pendiri dan jajaran Kyai sepuh NU. Cucu ke 25 Syaikh Abdul Qadir Al Jilani itu berpesan kepada nahdliyyin



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam acara Harlah 1 Abad NU Selasa (7/2/23)

(FT/LOETFI)

agar menjaga kejujuran. Sebab kejujuran menjadi dasar kemuliaan dunia dan akhirat.

Lebih tegas, Syaikh Fadhil mengatakan bahwa orang yang jujur atau shiddiqin, menempati derajat yang tinggi di bawah derajat kenabian.

"Ketidakjujuran menjadi sumber malapetaka di dunia dan akhirat. Juga dalam berbangsa dan bernegara. Maka sudah saatnya warga NU menjadi pioner untuk bersikap dan berperilaku jujur di masyarakat," ujar Bupati Gus Muhdlor.

Orang nomor satu di Sidoarjo itu, menangkap hikmah serta makna mendalam pada gelaran peringatan satu abad NU. Ia melihat antusiasme nahdliyyin dari berbagai pelosok daerah

di Indonesia, rela datang tanpa pamrih untuk ngalap berkah para Kyai, dan hormat pada para leluhur pendiri NU. Fanatisme dan keikhlasan para nahdliyyin itu merupakan modal dasar untuk manut dawuh para Kyai dengan ikhlas.

Senada, Rais Am PBNU Kyai Haji Miftachul Achyar mengatakan dalam pidatonya, memasuki abad kedua nahdliyyin harus memiliki karakter dan kepribadian yang kuat namun harus berpegang pada nilai-nilai keislaman yang moderat.

"Warga NU harus tetap bisa berbuat kebaikan, meski ada di dalam lingkungan yang dipenuhi kejahatan," pungkas pengasuh ponpes Miftahus Sunnah Surabaya tersebut. ●loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIBUK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (kanan) selalu memegang HT saat puncak harlah satu abad NU.

Tak Pernah Lepas HT, Pantau Terus Kegiatan dengan Membaur Bersama Jamaah

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menjadi salah satu sosok yang paling sibuk di acara harlah satu abad Nahdlatul Ulama. Sebagai tuan rumah dia ingin membuat tamunya nyaman dan aman. Oleh karena itu, orang nomor satu di Sidoarjo

● Ke Halaman 10

Presiden Joko Widodo didampingi Istrinya Iriana Joko Widodo melihat resepsi hariah satu abad NU di Stadion Gelora Delta Sidoarjo.



Tak Pernah Lepas HT,...

itu rela memilih membaur bersama para Nahdliyin, untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan puncak peringatan satu abad NU.

Bahkan, Gus Muhdlor sapaannya

tidak pernah sedikitpun melepaskan Handy Talky (HT)-nya, sebagai alat komunikasi dengan para petugas lain yang memantau pergerakan warga NU seluruh Indonesia, yang tumpahleak di sekitar GOR Delta Sidoarjo.

"Kita sebagai tuan rumah harus

melayani tamu dengan baik, dan setulus hati," ujar Gus Muhdlor.

"Saya lebih senang menyapa langsung jamaah Nahdliyin, agar bisa bersama-sama merasakan kebahagiaan memeringati satu abad NU," tambah Putra Kiai Haji Agus Ali Masyhuri itu.

Dia juga bersyukur gelaran puncak peringatan harlah satu abad NU berjalan khidmat dan lancar. Gus Muhdlor juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah bekerja maksimal menyukseskan acara tersebut. (far/vga)



Hindari Kemacetan, Polisi Tutup Sejumlah Jalur Protokol

Sidoarjo, Memorandum

Jelang puncak resepsi 1 Abad NU, Selasa (7/2) ini, Satlantas Polresta melakukan pengalihan arus lalu lintas. Sejumlah rekayasa arus lalu lintas untuk menghindari kepadatan di area stadion dipersiapkan.

Dari data yang ada, pengalihan arus kendaraan saat resepsi akbar satu abad NU ada delapan titik. Salah satunya di *traffic light* (TL) Maspion dua, kendaraan dari arah Surabaya yang menuju Sidoarjo dialihkan ke jalan lingkar timur menuju TL Candi arah Tanggulangin.

"Untuk di dalam kota beberapa titik kami lakukan rekayasa lalin agar kegiatan tetap berjalan, dan untuk pengguna jalan lainnya tetap bisa beraktifitas," ujar Kasatlantas Polresta Sidoarjo, Kopol Yanto Mulyanto, Senin (6/2).

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Achmad Muhdlor mengatakan, bagi massa NU yang datang dari berbagai daerah yang datang lebih awal sebelum hari H.

Rombongan dipersiapkan tempat menginap di sejumlah masjid yang tak jauh dari area stadion. Hingga



Polisi berkoordinasi menjelang penutupan jalur protokol.

saat ini ada sekitar 224 masjid yang sudah terisi massa NU yang datang ke stadion lebih awal.

"Laporan dari MI kemarin sudah full, ada 224 masjid yang sudah terisi," terang Muhdlor.

Selain menyiapkan 224 masjid, kata Muhdlor, Pemerintah Kabupaten

Sidoarjo juga menyiapkan 150 tenda layanan kesehatan, tenda logistik dan pusat informasi, dan termasuk tenda pos keamanan.

"Warga Sidoarjo secara sukarela menyiapkan 480 ribu nasi bungkus secara gratis bagi massa NU," ujarnya. (bwo/yud/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KHUSYUK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (tengah) bersama Habib Ali Zainal Abidin bin Segaf Assegaf (kanan) dalam kegiatan Sidoarjo Bersalawat.

Ikatan Batin Kuat antara Nahdlatul Ulama dan Sidoarjo

MENJADI tuan rumah acara puncak hari lahir (harlah) satu abad Nahdlatul Ulama (NU) merupakan kebanggaan tersendiri bagi Sidoarjo. Kegiatan yang dilaksanakan di GOR tersebut bakal dihadiri oleh satu juta orang. Tentunya pemilihan Sidoarjo sebagai tuan rumah bukan tanpa alasan dan pertimbangan yang besar.

Ada ikatan batin yang kuat antara NU dan Sidoarjo. Mulai dari nilai historis yang melekat, basis terbesar, hingga cikal bakal berdirinya NU sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia ada di Kota Delta.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang juga salah satu kader muda NU mengatakan, sejarah organisasi Islam yang khas dengan warna hijau itu tidak bisa lepas dari Sidoarjo.

Bahkan, beberapa pendiri NU juga pernah mondok di Kota Delta. Dia menceritakan, sebelum NU lahir, di Sidoarjo sudah banyak sekali berdiri pondok-pondok besar.

Pondok-pondok itu bahkan saat ini sudah ditetapkan sebagai cagar budaya. Seperti di Pondok Sono dan Al-Hamdaniyah Panji.

Para pendiri NU yang diketahui pernah mondok di Sidoarjo seperti di Alhamda-

niyah, di antaranya adalah KH M Hasyim Asy'ari, KH Asy'Ad Samsul Arifin, KH Ridwan Abdullah yang juga merupakan pencipta lambang NU. Juga ada KH Alwi Abdul Aziz, KH Wahid Hasyim, KH Cholil, KH Nasir (Bangkalan), KH Wahab Hasbullah, KH Umar (Jember), KH Usman Al Ishraqi, KH Abdul Majid (Pamekasan), KH Dimiyati (Banten), dan masih banyak ulama besar lainnya.

Demikian juga KH Abdul Karim pendiri Pondok Pesantren Lirboyo di Kediri, salah satu pondok terbesar di Jawa Timur dan Indonesia. Hingga KH Maksud pencetus kitab yang jadi

rujukan pondok pesantren seluruh Indonesia, juga merupakan santri cetakan Sidoarjo.

"Secara historis, perkembangan, dan ikatan batinnya, NU tidak bisa lepas dari Sidoarjo. Bahkan pascakemerdekaan, ada markas besar ulama di Waru," ucapnya.

Selain itu, menurut Muhdlor, Sidoarjo juga beberapa kali sukses menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan besar. Seperti istighotsah kubro yang dihadiri oleh ratusan ribu umat. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan Harlah Satu Abad NU diadakan di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Gus Muhdlor, hal ini patut menjadi kebanggaan. Sebab acara tersebut hanya diadakan 100 tahun sekali. "Belum tentu kita punya umur seratus tahun, bahkan kalau pun punya umur 100 tahun, belum tentu diadakan di Sidoarjo lagi," ujarnya.

Untuk itu, Gus Muhdlor mengajak seluruh warga Sidoarjo bersikap selayaknya panitia mensukseskan kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut akan menjadi tolak ukur Sidoarjo yang tidak hanya di kancah nasional namun juga kancah internasional. "Karena juga akan hadir 300 tokoh muslim dunia," katanya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MEGAH: Panggung utama yang akan menjadi pusat acara peringatan hariah 1 abad NU yang ada di Stadion GOR Delta Sidoarjo.

Selamat Datang Satu Juta Warga NU di Kota Delta

Jadi Reuni Akbar Pendiri NU



SATU ABAD NU
1344 - 1444 H

KOTA-Satu juta lebih Nahdliyin dari seluruh wilayah Indonesia mulai membanjiri Sidoarjo sejak Senin (6/2). Mereka terlihat begitu antusias dan semangat untuk memperingatkan resepsi harlah satu abad Nahdlatul Ulama (NU), hari ini (7/2).

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang datang meninjau kesiapan harlah di GOR mengatakan, momentum yang bersejarah tersebut sangat mungkin menjadi semacam reuni akbar para pendiri NU. Sehingga di-

harapkan dapat membangun ketawadhuhan.

"Kalau ini reuni akbar para pendiri NU, tentu seluruh yang hadir di peringatan satu abad NU, semuanya akan membangun ketawadhuhan," katanya.

Sehingga, kata Khofifah, sikap yang tumbuh dan terbangun adalah sikap yang terbaik. Hal itu untuk memberikan penanda bahwa seluruh Nahdliyin yang hadir akan memberikan dedikasi dan pengabdian yang terbaik.

"Insha Allah yang hadir semuanya, akan memberikan yang

terbaik tidak hanya untuk NU, tetapi juga untuk masyarakat, bangsa dan negara," imbuhnya.

Sementara itu, Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf berharap seluruh Nahdliyin yang hadir agar tertib dan mengikuti aturan yang ada. Pihaknya yakin jika semuanya tertib, seluruh acara akan berjalan sesuai dengan harapan.

"Mari kita jadikan diri kita sebagai panitia untuk diri kita sendiri. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini, akan terlaksana dengan baik pula," bebarnya.

Sementara itu, peningkatan arus lalu lintas saat kegiatan di GOR Sidoarjo akan menjadi perhatian tersendiri. Apalagi diperkirakan 1,1 juta warga NU akan datang ke Sidoarjo. Hal tersebut disampaikan Kapolda Jatim Irjen Pol Toni Harmanto.

Selain peningkatan arus lalu lintas, angka kecelakaan juga menjadi perhatiannya. Hal itu yang dilakukan sebelumnya.

"Jadi kami jajaran forkopimda Jawa Timur peduli dengan keselamatan lalu lintas," katanya.

Seluruh aparat gabungan dipastikan siap mengamankan jalannya resepsi harlah satu abad NU. Pengamanan tersebut akan dilakukan melalui sebuah kolaborasi dan koordinasi antar-berbagai stakeholder terkait.

Menurut eks Kapolsek Sumatera Selatan itu, seluruh stakeholder yang terlibat dalam pengamanan tersebut menjamin dapat melaksanakan pengamanan.

"Peningkatan kolaborasi dan koordinasi dilakukan untuk kesiapan pelaksanaan ini," bebarnya. (far/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dihadiri Tokoh dan Ulama Dunia

PADA acara puncak harlah satu abad NU (Nahdlatul Ulama), sejumlah tokoh dan ulama dunia dijadwalkan hadir langsung. Presiden Joko Widodo hingga Raja Dangdut Rhoma Irama pun bakal hadir secara langsung dalam acara resepsi yang digelar di GOR Delta Sidoarjo.

Juru Bicara Panitia Puncak Resepsi 1 Abad NU Rahmat Hidayat Pulungan mengatakan, para Nahdliyin atau warga NU tidak perlu khawatir jika tidak bisa masuk ke Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Panitia memfasilitasi 80 layar LED berukuran besar untuk warga NU yang bakal memadati arena di luar stadion. "Untuk melihat langsung semua kegiatan resepsi 1 abad NU selama 24 jam," ujarnya.

Dia juga menegaskan, fasilitas layar raksasa tersedia selama 24 jam seiring dengan acara puncak resepsi satu Abad NU yang digelar satu hari penuh. Selama 24 jam tanpa henti, puncak resepsi satu Abad NU akan diisi oleh beragam kegiatan.

Mulai kegiatan yang bersifat ritual keagamaan, resepsi puncak harlah, karnaval nusantara, panggung hiburan rakyat, bazaar UMKM hingga kuliner nusantara.

Puncak harlah satu Abad NU

diawali dengan kegiatan ritual keagamaan dengan qiyamul lail. Kegiatan tersebut akan diisi dengan pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, Ratib al-Attas, Asmaul Husna, ijazah kubra, hingga shalat berjamaah dan shalawatan bersama Habib Syech.

Setelah itu bakal mulai dengan istighotsah kubro pada pagi hari mulai pukul 07.00 dan disambung rangkaian sambutan dari Gubernur Jawa Timur, khutbah iftitah dari Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar.

Lalu, ada sambutan Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf atau Gus

12 ribu anggota banser, serta penampilan Qosimah dan Woro Widowati.

Kegiatan ini juga bakal diikuti oleh sekitar 350 ulama dunia yang mengikuti Mukthamar Internasional Fiqh Peradaban di hari sebelumnya, Senin (6/2) di Surabaya.

Dalam kesempatan itu juga, ada pembacaan rekomendasi dari muktamar tersebut sekaligus diserahkan kepada Presiden Joko Widodo. Gus Yahya juga bakal memberikan penghargaan

Yahya, kemudian amanat Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi).

Dalam kegiatan pagi tersebut juga bakal ada penampilan marching band dan iringan musik orchestra yang dipimpin Addie MS, dipadukan dengan koreografi Denny Malik dari

secara khusus kepada dua ulama internasional yang sangat berpengaruh di dunia. (nis/vga)

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dorong NU Perkuat Dakwah Digital

KOTA-Jumlah anggota organisasi masyarakat Islam NU di Sidoarjo cukup banyak. Jika dihitung yang memiliki kartu keanggotaan saja sudah ada sekitar 500 ribu orang. Jumlah tersebut hampir seperempat jumlah warga Sidoarjo. Termasuk sayap organisasinya seperti Anshor, Muslimat dan Fatayat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyebut dengan jumlah sebanyak itu, potensi penyebaran gerakan dakwah digital sangat besar. Namun sayangnya, media sosial belum begitu dioptimalkan mayoritas warga NU Sidoarjo.

Hal itu bisa dilihat dari masih minimnya follower akun dakwah yang dikelola oleh PCNU Sidoarjo. Di akun IG PCNU Sidoarjo pengikut atau followernya hanya 622 orang.

Padahal menurut pria yang akrab disapa Gus Muhdlor itu, dakwah digital sudah harus dipikirkan dengan serius. "Akun dakwah jangan sampai kalah sengan akun-akun lain yang isi kontennya cenderung tidak beradab namun *followers*-nya sampai puluhan ribu," katanya.

Selain itu membangun ekonomi keummatan juga perlu dilakukan. Sebagai organisasi dengan pengikut mayoritas dengan berbagai latar belakang, tersimpan potensi ekonomi yang besar. Hanya saja menurut putra KH. Agoes Ali Mashyuri (Gus Ali) itu potensi ini belum tergarap dengan baik.

Dia mencontohkan berapa banyak jumlah pelaku UMKM yang berlatar-belakang anggota NU Sidoarjo. Di Sidoarjo ini ada lebih dari 200 ribu UMKM dan belum ada database dari PCNU Sidoarjo jumlah anggotanya yang memiliki UMKM.

Ditambah dengan seringnya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh PCNU Sidoarjo dan banom-banomnya. Menurut dia, jika perputaran dari para pelaku usaha orang NU dan didistribusikan ke jamaah NU, maka ekonomi keummatan akan terbangun. "Termasuk potensi ekonomi dari luar NU juga harus disasar," imbuhnya.

Selain itu, Muhdlor juga menilai perlunya penguatan organisasi. Untuk mencapai itu semua kader NU harus bersatu dalam bingkai Aswaja. Tidak keluar dari relnya. Sekarang ini kata Muhdlor lagi gencar-gencarnya gerakan mengajak ke ajaran ahlussunnah tanpa harus masuk dalam organisasi.

Oleh karenanya Bupati muda tersebut mengajak kader-kader NU untuk memikirkan strategi penguatan organisasi di tengah derasnya arus informasi yang berpotensi memecah belah. "Sasarannya bukan hanya bangsa ini tapi sasaran itu juga ke organisasi seperti NU," pungkasnya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

V Beragam Minuman Gratis Sambut Jamaah

KOTA-Jutaan jamaah NU yang datang ke area GOR Delta Sidoarjo bakal disambut oleh welcome drink. Minuman gratis itu bisa didapatkan di beberapa stan yang ada di kawasan tersebut. Jenis minumannya pun beragam. Mulai dari teh, kopi, dan wedang jaje.

Jamaah bisa memilih minuman sesuai selera masing-masing. Siapapun boleh mengambilnya. Namun diharapkan tetap memperhatikan kebersihan dengan membuang gelas sisa minuman di tempat sampah. Jika tidak, sebagian minuman gratis, jamaah juga bisa memilih beragam minuman lainnya dari stan pedagang yang ada di sekitar itu.



GRATIS: Minuman gratis yang disediakan di dalam GOR Delta Sidoarjo.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk tetap memperbolehkan Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan saat acara puncak hari lahir (harlah satu abad NU dimanfaatkan secara maksimal. Sejak Senin (6/2) siang, sejumlah pedagang sudah menggelar lapaknya secara rapi. Seperti yang terlihat di sepanjang Jalan Pagerwojo.

Salah satu pedagang, Refri rela berpindah tempat jualan dari Porong ke Pagerwojo untuk berjualan es coklat. Karena adanya acara yang akan dihadiri oleh jutaan orang dari berbagai daerah tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka dari

segi penjualan.

"Semoga bisa laku keras dan membawa berkah," katanya, (2/6).

Para PKL menyediakan aneka minuman dan makanan ringan untuk jutaan jamaah yang datang. Mereka berjualan di tempat yang diperkirakan akan ramai orang. Seperti di Pagerwojo, Jalan Ponti, bahkan juga di Jalan Pahlawan.

Sebagian besar dari mereka mulai berjualan dari sebelum acara. Rencananya bakal berjualan hingga selesainya acara. "Kira-kira tiga hari lah," imbuhnya.

Mereka berharap agar dagangan yang mereka jual dapat terjual habis. Sekaligus dapat membantu memenuhi kebutuhan jamaah yang hadir. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jaga Kebersihan Lingkungan, Sediakan Kantong Sampah



DISEDIAKAN: Kantong sampah yang disiapkan DLHK agar jamaah tidak membuang sampah sembarangan.

KOTA-Jutaan jamaah NU yang menghadiri acara puncak hari lahir (harlah) NU memadati wilayah GOR dan sekitarnya. Sebagai upaya untuk menjaga kebersihan, Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DLHK) Sidoarjo menyiapkan sejumlah kantong sampah di beberapa titik.

Kepala Bidang KRTH DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya menyediakan 2 ribu kantong sampah. Ditempatkan di sejumlah titik di dalam GOR dan di sekitarnya. Seperti di Jalan Pagerwojo, Jalan Pahlawan, juga di Jalan Ponti. Hal itu dilakukan

sebagai langkah preventif untuk mengajak masyarakat mengumpulkan sampah yang dihasilkannya saat kegiatan tersebut.

Menurut dia, dengan persiapan itu, jamaah diharapkan bisa ikut menjaga kebersihan. Jika ada sampah bisa disimpan dulu hingga menemukan kantong sampah.

"Kantong sampah sengaja kami sebar banyak agar memudahkan jamaah," uajrnya.

Selain itu, pihaknya juga menyiapkan 19 unit kontainer dan 30 unit truk sampah. Tujuannya untuk mengangkut kantong sampah yang sudah penuh. Sehingga sampah

tidak menumpuk.

Namun tidak dipungkiri jika nantinya masih ada sampah yang berserakan. Pihaknya juga menyiapkan 550 pasukan kuning yang akan diturunkan untuk menyapu jalanan. "Kami bagi menjadi tiga shift, pagi, siang, dan malam," katanya.

Hery berharap masing-masing jamaah memiliki kesadaran untuk turut menjaga kebersihan. Meskipun ada petugas dan sejumlah relawan yang bersiap di sekitar lokasi, namun tanggung jawab menjaga kebersihan adalah tugas semua orang. (nis/vga)



Bantuan dari Semua Kelompok Agama



MEMFASILITASI: Posko FKUB yang didirikan di bundaran air mancur Gading Fajar.

KOTA-Peringatan harlah satu abad Nahdlatul Ulama (NU) di Sidoarjo juga disambut hangat oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sidoarjo. Bahkan organisasi yang anggotanya berasal dari enam agama tersebut mendirikan dua posko untuk memfasilitasi jamaah yang

datang ke GOR.

Ketua FKUB Sidoarjo M Idham Kholiq mengatakan, dua posko tersebut berada di halaman kantor Kecamatan Sidoarjo dan bundaran air mancur di Gading Fajar. Posko itu menyediakan makanan dan minuman bagi jamaah NU yang mengikuti acara. "Kami siap

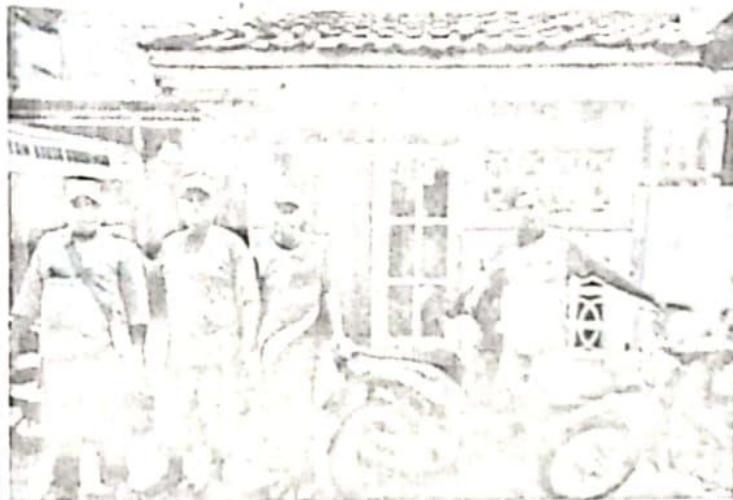
mensukseskan kegiatan harlah satu abad NU di Sidoarjo," kata Idham.

Menurutnya, anggota FKUB Sidoarjo memberikan bantuan semampunya. Bantuan tersebut partisipasi dari semua kelompok agama. Baik itu pribadi maupun kelompok. Mulai bantuan dari gereja, umat

Budha, Hindu, Khonghucu dan muslim sendiri. "Meski beda agama tapi Bhinneka Tunggal Ika," ucapnya.

Anggota FKUB, kata Idham, berharap di momen satu abad, NU mampu menjadi pengayom. Dalam kerangka mencintai dan menjaga keutuhan NKRI. (nis/vga)

Berkah 1 Abad NU



Beberapa warga Kwadengan tarik ojek dadakan tarif seikllasnya Selasa (7/2/23) pagi hingga siang.

Tarik Ojek Seiklasnya

SIDOARJO - Rezeki dadakan dan berkah Harlah 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) sangat dirasakan oleh beberapa warga Dusun Kwadengan Kelurahan Lemah Putro Kecamatan Sidoarjo Kota. Pasalnya pertigaan jalan penghubung jalan Pahlawan 7 ke Jl Diponegoro Sidoarjo dijadikan ajang nongkrong warga dan pemuda setempat untuk pangkalan ojek dadakan Selasa (7/2/23).

Salah satu warga setempat pak Gimani (57) warga Dusun Kwadengan Kelurahan Lemah Putro Kecamatan Sidoarjo Kota RT 02 RW 02 pemilik kendaraan Honda Beat mengatakan, "Alhamdulillah untuk hari ini banyak dapat rezeki mas,,berkah dari kegiatan Harlah 1 Abad NU," ucap Gimani.

Gimani melanjutkan ceritanya, ojek ini hanya untuk dan kebanyakan jamaah peserta Satu Abad ini. Untuk tarikannya diberikan seikhlasnya dan kita tidak matok tarif.

"Tarifnya seikllasnya, seumpama ada yang kasih Rp 10 ribu sampai Rp 50 ribu saya terima. Rutinya biasanya ke RSUD, Stasiun kereta Sidoarjo. Dan ini hanya mulai tadi pagi mas dan cuma momen ini tidak akan ada lagi di Sidoarjo," pungkas Gimani.

Senada Ali Muslim (25) warga setempat yang biasa disapa Muntil menambahkan, ini kesempatan dalam seumur hidup sekali ini rezeki dadakan mas. Dan kita tidak memasang atau mematok tarif untuk jamaah yang mau minta antar. Dan kita disini Alhamdulillah lumayan bisa sampai Rp 200 ribu lebih mulai pagi mulai pukul 08.00 wib hingga siang ini pukul 14.30 wib.

"Kulo saben dinten (saya setiap harinya kulit angkut) dipasar Larangan Sidoarjo. Kami tidak pasang tarif berharap berkah di Harlah 1 Abad NU," pungkas Muntil singkat. ●loe

Gojek Hadirkan Posko Antar Gratis

Khususnya Jemaah Lansia dan Ibu Hamil

SIDOARJO - Resepsi Puncak Peringatan 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) digelar di Sidoarjo, Jawa Timur. Diperkirakan acara ini akan menyedot antusiasme warga NU dan masyarakat umum. Untuk itu, Gojek, layanan on-demand terdepan di Asia Tenggara, turut mendukung mobilitas jemaah yang menghadiri acara akbar ini, terutama para lansia dan ibu hamil dengan menghadirkan posko antar gratis di lokasi acara, Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

VP of Public Policy & Government Relations GoTo, Rangga D. Fadillah menyatakan inisiatif Gojek ini dihad-



Gojek hadir di festival Nahdlatul Ulama 2023, dengan menghadirkan posko antar bagi para jemaah khususnya lansia dan ibu hamil.

irkan sejalan dengan komitmen Gojek untuk terus menjadi andalan mobilitas masyarakat.

"Gojek hadir karena melihat adanya kebutuhan transportasi bagi para jemaah yang menghadiri Resepsi Puncak Harlah 1 Abad NU dari lokasi parkir kendaraan menuju tempat utama pelaksanaan acara yang berjarak cukup jauh jika ditempuh dengan berjalan kaki. Untuk itu kami menghadirkan 50 armada GoRide yang dapat digunakan oleh jemaah yang berada di lokasi acara, terutama para lansia dan ibu hamil. Dengan demikian kami harapkan para jemaah dapat menikmati jalannya acara dengan aman dan nyaman."

Ketua Tim Relawan Resepsi Puncak Harlah 1 Abad NU yang juga merupakan Wakil Ketua PP GP Ansor, Abdul Kharis Ma'mun, atau biasa dipanggil Sofwi, menyampaikan adanya dukungan mobilitas yang disediakan Gojek sebagai bagian dari Tim Relawan adalah sebuah momentum istimewa bagi para Kiai, jemaah, dan tamu di lokasi.

"Kami memperkirakan lebih dari satu juta jemaah NU akan mendatangi Resepsi Puncak Harlah 1 Abad NU di Sidoarjo. Gojek yang tergabung dalam Tim Relawan akan mendukung dalam layanan antar yang disediakan di lokasi, dimana layanan Gojek nanti kami peruntukan bagi jemaah yang dalam keadaan

kondisi kesehatan darurat (termasuk lansia dan ibu hamil), juga bagi para Kiai, tamu VIP yang membutuhkan bantuan untuk mencapai lokasi dari titik parkir kendaraan dan ikut dalam membantu mengantar layanan logistik bagi jemaah. Untuk itu kami senang bisa berkolaborasi bersama dan mengapresiasi partisipasi Gojek."

Posko antar Gojek beroperasi di tanggal 7 Februari 2023 di radius 1-2 kilometer dari Stadion Gelora Delta, Sidoarjo mulai pukul 05.00 - 14.00. Untuk menjamin kelancaran pelayanan, Gojek menyediakan 4 posko antar dengan menyediakan 50 armada GoRide yang siap mendukung para jemaah. • **Imm**

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Muhammadiyah Siapkan Makanan Gratis

KOTA-Keluarga besar Muhammadiyah Sidoarjo turut mendukung capaian 100 tahun Nahdlatul Ulama (NU). Salah satunya dengan menyiapkan dua ribu makanan gratis kepada jamaah di GOR.

Fasilitas dan layanan gratis lainnya yang disiapkan yaitu parkir kendaraan, masjid untuk istirahat, 9.000 air minum, 3.000 porsi bakso, kudapan teh hangat dan snack untuk 2.000 orang dan ambulans gratis.

“Fasilitas dan pelayanan tersebut dipusatkan di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)

dan Perguruan Muhammadiyah Sidwayah Sidoarjo,” kata Kepala Sekretariat Umsida Kumara Aji Kusuma.

Dia mengatakan, dukungan yang diberikan Muhammadiyah Sidoarjo merupakan inisiatif keluarga besar Muhammadiyah yang dikomandoi oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo. Fasilitas tersebut dapat digunakan dan dinikmati oleh peserta satu abad NU pada 7 Februari 2023.

“Beberapa tamu dari luar Sidoarjo sudah ada yang konfirmasi ke panitia, mereka akan menggunakan fasilitas Muhammadiyah sejak 6 Februari

malam, jam 10 sudah ada yang di sini. Dan kami mempersilahkan kepada mereka untuk istirahat di masjid, menikmati konsumsi juga,” ucapnya.

Ada 90 orang personel yang akan membantu mendistribusikan makanan dan minuman gratis tersebut. Personel tersebut merupakan para pengurus dari PD Muhammadiyah Sidoarjo, Umsida, SMA Muhammadiyah, takmir masjid Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan dari Gerakan Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah. (far/vga)



TERJEBAK MACET



(FVL/DETA)

Spiderman jalan kaki hadir Harlah 1 Abad NU saat foto bersama jamaah lain Selasa (7/2/23)

Tetap Semangat Jalan Kaki

SIDOARJO - Perayaan Harlah 1 Abad Nahdlatul Ulama (NU) sangat luar biasa menghipnotis seluruh lapisan masyarakat, khususnya warga NU (Nahdliyyin) sebutan warga NU. Didalam maupun diluar jutaan lautan manusia penuh station Gelora Delta Sidoarjo Selasa (7/2/23) demi kecintaannya kepada Nahdlatul Ulama tepatnya yang diperingati hari ini genap seratus tahun.

Penggembira yang juga saking cintanya terhadap NU rela jalan kaki walau juga kena macet dan berjubel, Tampil beda dengan jamaah lainnya berhasil ditemui duta.co Selasa (7/2/23) dipergalangan jalan Kutuk, Sidokare, Sidoarjo menuju lokasi Harlah di stadion Gelora Delta dengan berkostum Spiderman (tokoh pahlawan/Hero) kesayangan anak anak.

Winarso (60) salah satu warga Gempol Pasuruan demi kecintaannya dan untuk mengikuti Harlah memperingati 1 Abad NU, dengan semangat datang dan kebetulan bertemu banyak rombongan.

"Saya sangat senang dan semangat NU di 1 Abad NU ini bisa datang karena sekali seumur hidup saya, dan semoga semua yang telah hadir para jamaah nahdliyyin NU di berikan keselamatan," Winarso yang datang dengan menggunakan baju Spiderman berbalut bendera NU.

Beda lagi dengan rombongan dari Cirebon yang terjebak macet. "Kami dari Cirebon, mestinya Banser ini jangan satu kelompok terutama yang keterkaitan dengan 1 Abad NU, sebagaimana termasuk keamanan mungkin juga ada ruas jalan yang dikasih tahu arah," ungkap Imam.

Kami rombongan sebagaimana dari Cirebon kami mengikuti MAP, saya berangkat kemarin dari Cirebon. Ini kami terjebak yang mestinya dua arah jadi satu arah.

"Walaupun terjebak macet ya kami tetap semangat menuju ke lokasi acara di stadion Gelora Delta Sidoarjo karena hanya kali ini acara sekali salam seumur hidup memang benar," pungkas Imam selaku MWC Pembedilan Cirebon. ●loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MENUNGGU ULURAN TANGAN PEMKAB: Banjir di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin, mulai surut kemarin (6/2). Masa tanggap darurat banjir di Kecamatan Tanggulangin sudah satu minggu. Namun, sampai saat ini bantuan sembako belum disalurkan.

Seminggu Tanggap Darurat, Bantuan Tak Kunjung Datang

**Genangan Masih Ada
meski Ketinggian Berkurang**

SIDOARJO - Masa tanggap darurat banjir di Kecamatan Tanggulangin berlangsung sejak 1 Februari lalu. Namun, sampai saat ini bantuan sembako belum disalurkan.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mendesak Pemkab Sidoarjo segera mempercepat penyaluran bantuan. Pendataan calon penerima bantuan harus segera diselesaikan. "Begitu data masuk ke pemkab, harus segera diterbitkan SK bupati untuk proses penyaluran bantuan agar segera diterima warga," ujarnya.

Dia juga mendesak pemkab memastikan kebutuhan air bersih

dan mandi cuci kakus (MCK) terpenuhi. "Rasanya masih diperlukan terus sampai saat ini, terutama air bersih karena menyangkut aktivitas langsung manusia," katanya.

Pada seminggu masa tanggap darurat ini, kondisi banjir di Tanggulangin berangsur surut. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyebut, kondisi rumah tergenang dari sekitar 2.000 rumah kini menyisakan puluhan rumah saja. Ketinggian air sekitar 5 sentimeter.

"Kami menyalakan pompa 20 jam nonstop. Lima rumah pompa, lima pompa portabel dan ini ditambah lagi dua pompa *mobile* dari BBWS Brantas," ucapnya.

Upaya itu cukup membuat air turun signifikan. Meski, ketinggian air juga sempat tidak turun saat hujan turun seperti yang terjadi dua hari yang lalu. "Tapi, ini progresnya cukup baik, ada penurunan terus," jelasnya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito menyatakan, pihaknya sampai saat ini masih rutin mendistribusikan air bersih. Menurut dia, jumlahnya sudah cukup. "Air bersih dan MCK kami suplai sesuai permintaan masyarakat," katanya.

Dwijo menyebut ketinggian air memang berangsur surut. Di Banjarasri saja yang cukup tinggi, sekitar 5 sampai 15 sentimeter.

Dia mengatakan, jika bisa segera surut, masa tanggap darurat tidak

akan diperpanjang. Masa tanggap darurat berakhir pada 14 Februari mendatang. Di tengah banjir yang mulai surut, pembelajaran tatap muka di SMPN 2 Tanggulangin mulai berlangsung kemarin (6/2).

Waka Bidang Kurikulum SMPN 2 Tanggulangin Dwi Supriantoro menjelaskan, seluruh siswanya mulai masuk sekolah kemarin. Namun, tidak apa-apa memakai sandal atau tidak bersepatu. "Air mulai surut, tapi masih ada genangan di jalan menuju sekolah, halaman sekolah, dan di dua kelas masih ada air sisa banjir," ungkapnya.

Ke depan, pihaknya akan melihat kondisi sekolah. Jika tidak banjir lagi, pembelajaran tatap muka berlanjut. "Jika banjir lagi, pembelajaran *online* lagi," pungkasnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belum Diaspal, Jalan Manggis Sruni Bisa Dilewati

SIDOARJO – Jalan Manggis di timur perempatan jalan Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, mulai kemarin (7/2) sudah dibuka. Lebih cepat sehari dari jadwal. Sebagian jalan di Jalan Manggis sudah ditinggikan sesuai tinggi *frontage road* (FR), tetapi belum diaspal.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo memasang papan pemberitahuan penutupan berlangsung hingga hari ini (8/2). Namun, ternyata peninggian Jalan Manggis agar setara dengan FR itu bisa tuntas lebih cepat. Dengan demikian, dibuka dulu agar pengendara tidak perlu lewat jalan alternatif memasuki Perumahan Puri Surya Jaya. Motor maupun mobil pun sudah bisa melintas sejak kemarin.

Penuntasan pembangunan jalan dengan pengaspalan bakal dilakukan tanpa menutup Jalan Manggis. Pengaspalan bisa dilakukan saat malam saat lalu lintas sepi. Meskipun sudah dibuka, area sekitar



BULAN DEPAN BISA DILEWATI: Pekerja mengoperasikan alat berat untuk menyelesaikan pembangunan *frontage road* di kawasan Sruni, Kecamatan Gedangan, kemarin (7/2).

Jalan Manggis belum tuntas dibangun. *Railing* atau pagar jembatan di sisi selatan Jalan Manggis belum terpasang. Pengaspalan juga belum.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, pengerjaan jalan tersebut digenjut. "Februari

bisa tuntas semuanya, sekarang *on progress*," katanya. Dwi menyebutkan, pengecoran hanya tinggal sekitar 20 meter lagi di sisi Gedangan. Minggu ini tuntas seluruhnya dan tinggal menunggu proses pengeringan. Sisanya, sisi Sruni hingga mengarah

ke Lingkar Timur nanti tidak dibeton. Akan langsung diaspal saja. Sebab, sudah ada jalannya dan dasarnya sudah kuat. Saat ini pekerja masih terus melakukan pemadatan tanah untuk menuntaskan pengerjaan badan jalan. Setelahnya, baru dilapisi aspal. "Pengerasan aspal juga terus dilakukan," katanya.

Untuk penuntasan jembatan Sruni, Dwi menyebutkan bahwa Jumat (10/2) pemasangan pagar sudah dilakukan. Targetnya, seluruh bagian jembatan tuntas minggu depan. Dwi menyebutkan, meskipun akhir Februari ditargetkan tuntas, harus ada pengecekan lebih dulu untuk memastikan keamanan jalan. Rencananya, pertengahan Maret baru bisa dibuka untuk umum setelah pengecekan tuntas. "Motor, mobil, dan kendaraan sudah bisa melintas sekitar pertengahan Maret. Dari Aloha sampai Lingkar Timur," pungkasnya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMK Kerta Cendekia Fasilitasi Siswanya Gelar Stan Wirausaha di GOR Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Peringatan Harlah Satu Abad NU yang menghadirkan sejuta Nahdliyin, dimanfaatkan oleh SMK Kerta Cendekia (Takia) Banjarasri. Tanggungjawab untuk memfasilitasi siswanya membuka stan bazar di GOR Sidoarjo, tepatnya di Stan B 27. Mereka menjual produk-produk karya siswa yang berwirausaha, hingga produk kopi Mak'e hasil kerjasama dengan industri.

Kepala SMK Kerta Cendekia M. Badrul Huda El Haque, M.Pd I menuturkan kalau event peringatan Harlah Satu Abad NU ini kita manfaatkan yang sebaik-baiknya. Oleh sebab itu kesempatan ini berkenaan dengan materi kewirausahaan anak-anak di sekolah. Setelah mereka mendapatkan teori-teorinya dalam kelas, sekarang ini kita beri kesempatan untuk praktek langsung.

"Anak-anak itu kami fasilitasi langsung, bagaimana caranya berhubungan dengan konsumen," tutur Badrul Huda disela-sela memantau siswanya praktek, pada Senin (6/2) kemarin.

"Alhamdulillah event Satu Abad NU ini, ya mungkin bagi kami-

kami adalah kesempatan sekali seumur hidup. Makanya semua anak-anak kelas XII dari semua jurusan kita libatkan secara bergantian. Agar mereka juga merasakan bagaimana rasanya berinteraksi dengan konsumen," jelas Pak Huda_sapaan sehari-harinya.

"Dan ternyata hasilnya anak-anak juga sangat luar biasa antusiasnya. Sehingga, sudah ada industri yang siap untuk kerjasama dengan kita. Anak-anak kita libatkan menjadi direct Selling atau

marketingnya," pungkasnya.

Ditambahkan oleh Novi Dwi, S.Pd selaku Sub Bidang Kurikulum menambahkan kalau kegiatan anak itu selain praktek yang umum juga praktek khusus. Kalau khusus sesuai dengan bidang atau kopetensinya, sedangkan yang umum adalah di kewirausahaan seperti sekarang ini.

"Jadi anak-anak turun langsung ini bisa menambah skill dan pengalaman mereka," tambahnya.

Ketua OSIS SMK Takia Aprilia Tri K mengaku sangat senang

melakukan kegiatan di tempat umum. Bisa berinteraksi langsung dengan pembeli, sehingga kami akan paham bagaimana rasanya menjadi marketing. Walaupun saya dari kelas XII Jurusan Keperawatan, namun bukan hanya sekedar perawatannya, tapi ternyata juga sangat perlu marketing.

"Sehingga kegiatan seperti ini sangat manfaat sekali, untuk menambah pengalamannya," ungkap Aprilia yang bercita-cita ingin jadi dokter. [ach.why]



Para siswa SMK Kerta Cendekia sedang praktek melayani konsumen di stanya.

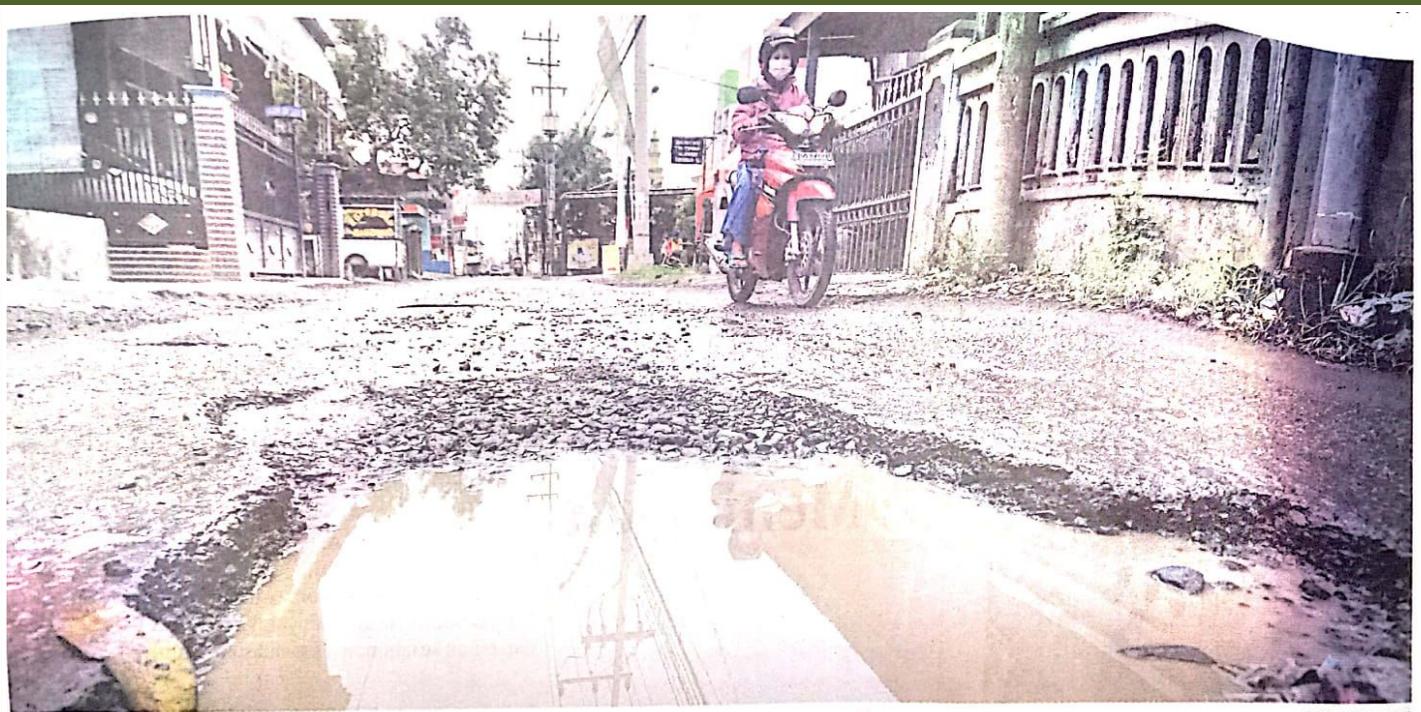
ahmad suprayogi/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Media Cerdas, Berkeadilan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BAHAYAKAN PENGGUNA JALAN: Pengendara menghindari lubang di Jalan Raya Keling, Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, kemarin (7/2).

DINAS MALANGAN JAWA POS

Warga Kerap Laka, Bangun Drainase Kurang Dana

SIDOARJO - Jalan Raya Keling di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, dipenuhi lubang yang tersebar. Diameternya cukup lumayan, begitu juga kedalamannya. Akibatnya, beberapa pengendara terjatuh.

Agus Waluyo, salah seorang warga, menuturkan, jalan tersebut sudah lama tidak diperbaiki total. "Pernah beberapa kali ada yang terjatuh karena menghindari lubang," jelas Agus. Perbaikan pernah dilakukan, tapi hanya di pinggir jalan. "Karena tahun lalu ada galian pipa di sini, jadi

diperbaiki, tapi hanya yang bekas galian," katanya.

Menurut dia, perbaikan tidak optimal. Kondisi jalan tidak kembali baik seperti semula. "Seringnya rusak lagi, kadang tambah parah, karena hanya diperbaiki seadanya," ujarnya. Bahkan, kerusakan merambat hingga ke tengah jalan.

Dia berharap ada perbaikan total di sana sehingga jalan tidak cepat rusak. Apalagi, jalan tersebut menjadi akses utama warga desa. "Ramai di pagi dan sore," ujarnya.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas

Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan sudah menjadwalkan perbaikan jalan di sana. "Bukan betonisasi. Pemeliharaan aspal saja," katanya.

Pemeliharaan jalan rencananya dimulai akhir Februari ini. Sementara itu, lubang yang parah bakal ditangani satgas jalan dulu agar tidak membahayakan pengendara.

Kemarin (7/2) satgas belum melakukan penambalan karena fokus penanganan di area tengah kota untuk

penyiapan Harlah Satu Abad NU.

Kerusakan jalan selebar 6 meter tersebut makin parah karena tidak ada drainase. Air hujan pun tidak mengalir sempurna dan kerap menggenangi jalan. Dampaknya, aspal cepat tergerus dan muncul lubang jalan.

Meskipun belum ada drainase, tahun ini Pemkab Sidoarjo belum berencana membangunnya. "Anggaran untuk pembangunan drainase besar, sementara masih pemeliharaan dulu," katanya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tidak Ada Tilang Manual, Tetap Tilang Elektronik

SIDOARJO – Operasi Keselamatan Semeru 2023 resmi dimulai hari ini (7/2). Berbeda dengan daerah sekitar, Satlantas Polresta Sidoarjo belum akan kembali menerapkan tilang manual. Pelaksanaan tilang terhadap pelanggar lalu lintas tetap berbasis elektronik atau ETLE (*electronic traffic law enforcement*) statis dan *mobile*.

Kasatlantas Polresta Sidoarjo Kompol Yanto Mulyanto menyatakan, keputusan itu sudah dikaji dengan matang.

Berdasar analisis, tilang manual belum mendesak untuk kembali diterapkan. "Tetap ETLE. Belum ada tilang manual," ujarnya kemarin (6/2).

Yanto menambahkan, Operasi Keselamatan Semeru 2023 adalah kegiatan terpusat. Pelaksanaannya serentak di semua daerah. Tujuan utamanya meningkatkan kesadaran berlalu lintas pengendara di jalan.

Dalam operasi selama dua pekan itu, polisi memprioritaskan edukasi. Namun, tetap akan diterapkan tilang kepada pelanggar. "Untuk memberikan efek jera. Jadi, pelanggar akan berpikir ulang kalau mau mengulangi," ungkapnya.

Yanto menambahkan, pelaksanaan operasi pada hari pertama akan berbeda dengan daerah lain. Sebab, Kota Delta punya *gawe* besar sebagai tuan rumah peringatan 1 Abad Nahdlatul Ulama. "Kegiatan akan lebih banyak berkaitan dengan acara," ujarnya.

Mantan Kanitregident Polrestabes Surabaya itu mengatakan, jajarannya tidak hanya berfokus ke pengamanan. Tetapi, juga memberikan pemahaman tertib berlalu lintas kepada massa yang datang ke GOR Delta.

Lebih lanjut, dia menyampaikan, penerapan tilang elektronik selama ini sudah berjalan dengan baik. Evaluasi menunjukkan tidak ada kendala mencolok yang ditemui. "Sesuai harapan. Tetapi, tetap akan dievaluasi secara berkala pelaksanaannya," tegasnya. (edi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Samsat Induk Tutup, Drive-thru dan Keliling Buka

SIDOARJO – Layanan Samsat Induk diliburkan sehari pada hari ini. Baik di Kecamatan Sidoarjo Kota maupun Kecamatan Krian. Namun, masyarakat masih bisa mendapat pelayanan di Samsat Drive-thru Kecamatan Candi dan Samsat Keliling.

Kanitregident Polresta Sidoarjo AKP Yosephine Torong menjelaskan, kebijakan itu merupakan instruksi Bapenda Jatim. Layanan ditutup agar petugas lebih fokus menjaga peringatan Satu Abad Nahdlatul Ulama yang dipusatkan di Kota Delta. "Libur satu hari saja," ujarnya kemarin (6/2).

Torong mengungkapkan, masyarakat yang masa pajak kendaraannya habis ketika layanan tutup tidak perlu khawatir. Khusus pajak tahunan, pembayaran masih dapat dilakukan secara virtual. "Bisa lewat *marketplace*, dompet digital, atau aplikasi *Signal*," jelasnya. Di sisi lain, pajak lima tahunan akan mendapat dispensasi. Dengan syarat, langsung diurus Rabu (8/2).

Torong menambahkan, penutupan layanan hanya diterapkan di Samsat Induk. Jadi, masyarakat tetap bisa mengurus pembayaran pajak di layanan lain. Yakni, Samsat Drive-thru dan Samsat Keliling yang akan beroperasi di Pasar Krian.

Dua layanan itu tetap dibuka agar wajib pajak tahunan punya pilihan. Dia berharap masyarakat memanfaatkannya. "Mungkin ada yang lebih nyaman dengan membayar langsung ke petugas. *Monggo*," katanya. (edi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dana Desa 2023 Terlambat Cair

SIDOARJO - Dana desa (DD) dari pemerintah pusat untuk seluruh desa di Sidoarjo tahun ini terlambat cair. Biasanya, termin pertama sudah diterima desa pada Januari. Namun, kali ini diprediksi mulai cair pekan depan.

Total dana desa di Sidoarjo mencapai Rp 315 miliar. Rata-rata tiap desa mendapat Rp 1 miliar. Pencairan dilakukan dua hingga tiga termin pencairan. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Mulyawan mengatakan, keterlambatan pencairan bukan karena kekurangan persyaratan yang harus dipenuhi desa. Melainkan, belum adanya acc pencairan dari Kementerian Keuangan. "Infonya masih menunggu tanda tangan dari Bu Menteri Keuangan," ujar Mulyawan.

Mulyawan menyebut, biasanya Januari dana desa ditransfer ke desa dan mulai diserap. Namun, saat ini terlambat. "Kalau dari persyaratan di desa sudah kelar semuanya," katanya. Misalnya, perdes APBDes yang diajukan lewat aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Kemenkeu maupun rencana penggunaan dana desa.

Setiap desa sudah menyusun rencana penggunaannya dengan disesuaikan aturan penggunaan yang baru sesuai Permendes Nomor 8 Tahun 2022. Di antaranya, alokasi untuk program perlindungan sosial bantuan langsung tunai (BLT) maksimal 25 persen dan biaya operasional (BOP) desa seperti rapat koordinasi dan lainnya maksimal 3 persen. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MEMBLUDAK Ribuan jemaah dari berbagai daerah di Indonesia berkumpul memadati GOR Delta Sidoarjo. Mereka mengenakan pakaian dengan dominasi warna putih.

Peserta Resepsi Satu Abad NU Membludak

Sebagian Peserta Nekad Naik Pagar Masuk GOR Delta

SIDOARJO (BM) – Resepsi Satu Abad NU saat ini sedang digelar. Kegiatan dipusatkan di GOR Delta Sidoarjo pada Selasa (7/2). Ribuan jemaah dari berbagai daerah di Indonesia berkumpul. Mereka mengenakan pakaian dengan dominasi warna putih.

Seluruh akses menuju GOR Sidoarjo sejak pagi tertutup peserta Harlah Satu Abad NU. Mereka rela berjalan kaki, sementara kendaraan diparkir pada jarak beberapa ratus meter dari lokasi.

Seperti di sisi timur GOR Delta, penuh dengan jemaah peserta. Jalanan dipenuhi jemaah, benar-benar terlihat seperti lautan manusia.

Tak hanya itu, sejumlah ruas jalan tertutup oleh kendaraan parkir. Seperti ruas Jalan A. Yani, ruas jalan mulai Ramayana hingga Diponegoro. Di sisi barat GOR, kondisi yang

sama terjadi. Mulai jalan lingkar barat hingga menuju GOR penuh dengan jemaah dan kendaraan. Jalanan di Perumahan AURI di sisi selatan GOR juga demikian. Penuh dengan kendaraan parkir.

Saking padatnya, jemaah sampai tidak bisa bergerak. Mereka hanya bisa berada di jalanan dan tidak bisa masuk ke dalam GOR yang menjadi pusat kegiatan Resepsi Satu Abad NU.

Agar jemaah tetap bisa mengikuti acara, panitia telah memasang 80 layar LCD ukuran besar dilengkapi sound system. Sehingga peserta bisa mengikuti jalannya acara di dalam GOR.

Sejumlah peserta peringatan seabad Nahdlatul Ulama (NU) di Stadion Gelora Delta Sidoarjo nekad naik pagar setinggi dua meter untuk masuk ke dalam kompleks stadion.

Para peserta yang didominasi kaum laki-laki tersebut naik menggunakan dahan pohon mangga yang ada di luar kompleks Stadion Gelora Delta Sidoarjo. "Ayo naik, hati-hati. Awas kakinya," kata Andi, salah satu peserta yang membantu rekannya naik menggunakan dahan pohon mangga.

Peserta nekad naik ke dalam stadion lantaran ruas jalan utama, untuk akses masuk sudah penuh dengan lautan manusia.

Peserta yang berada di luar stadion menggelar tikar dan duduk di sepanjang jalan di sekitar Gelora Delta Sidoarjo yakni di Jalan Pahlawan sepanjang 1,5 kilometer dan juga di Jalan Raya Ponti sepanjang 1 kilometer.

Peserta juga banyak yang tidak masuk ke dalam stadion karena keterbatasan kapasitas dan memilih

untuk melihat jalannya kegiatan melalui layar besar yang di pasang di beberapa titik tertentu.

Imbas dari banyaknya massa yang datang menimbulkan kemacetan di sejumlah ruas jalan di Sidoarjo di antara Jalan Gajah Mada, Jalan KH Mukmin, Jalan Diponegoro, Jalan Thamrin.

Hal itu karena sebagian ruas jalan digunakan untuk parkir kendaraan peserta seperti bus dan juga kendaraan pribadi lainnya.

Dalam puncak resepsi seabad NU dihadiri oleh sejumlah menteri kabinet seperti Luhut Panjaitan, Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, Ida Fauziyah. Hadir dalam kesempatan itu, Kapolri dan juga Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa bersama dengan Wakil Gubernur Jawa Timur Email Dardak. (udj)



NAIK PAGAR Sebagian peserta peringatan seabad Nahdlatul Ulama (NU) di Stadion Gelora Delta Sidoarjo nekad naik pagar setinggi dua meter untuk masuk ke dalam kompleks stadion.

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

GP Anzor Apresiasi Penutupan Tempat Hiburan Selama Harlah NU

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS KEPEMUDAAN, OLARAHAGA DAN
PARIWISATA

Jl. Bulak Agung No. 34 Sidoarjo
Telp. (031) 8681100
Email: masruman@sidopraja.go.id / disporapar@sidopraja.go.id

Sidoarjo, 05 Februari 2023

Nomor: 556/90/438.5.17/2023
Sifat: Penting
Lampiran: -
Hal: Hiburan Tutup Sementara

SIDOARJO

Berikutnya dengan diteruskannya Kabupaten Sidoarjo sebagai tempat pelaksanaan kegiatan perayaan satu abad Nahdlatul Ulama tempat Nasional yang bertempat di Gelanggang Olah Raga Delta Sidoarjo, kami sampaikan hambatan kepada Saudara selaku pengelola hiburan malam (Karaoke, Live Music, Musik, Cafe, Lounge, Bar dll) di wilayah Kabupaten Sidoarjo untuk tidak beroperasi/ tutup sementara pada hari Senin - Selasa tanggal 6 - 7 Februari 2023.



Surat edaran penutupan tempat hiburan yang dikeluarkan dinas terkait.



Sidoarjo, Memorandum

Ketua PC GP Anzor Sidoarjo, Rizza Ali Faizin mengapresiasi langkah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Pemkab Sidoarjo. Ini menyusul kebijakan dinas yang mengeluarkan surat edaran (SE) soal penutupan tempat hiburan malam atau warung kopi yang menyajikan karaoke di Sidoarjo.

Menurut Rizza Ali Faizin, penutupan itu untuk menghormati dan menciptakan rasa aman dan nyaman terhadap tamu dan warga Nahdliyin yang mengikuti Resepsi Puncak Harlah Satu Abad NU.

Disinggung di Kabupaten Sidoarjo Barat wilayah Tarik, seperti warung kopi sebelum tol Mojokerto disinyalir menyediakan tempat karaoke, Rizza mengaku jika masih buka pada saat Resepsi Harlah Satu Abad NU, maka pihaknya akan bertindak.

"Ya harus ada ketegasan dari pihak aparat. Kan Surat Edaran sudah bisa buat acuan hukum dari dinas terkait. Memunggu ketegasan aparat. Jangan sampai masyarakat sipil bergerak," pinta anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini.

Di sisi lain, pemangku wilayah Kecamatan Krian, Camat Krian Ahmad Fauzi perihal Surat Edaran (SE) lewat WhatShap langsung membalas. Ia menyatakan siap menindaklanjutinya.

"Semini pagi kami tindaklanjuti soal SE itu baru itu," paparnya.

Sementara diketahui Surat Edaran dari Disporapar tertanggal 05 Februari 2023. Nomor:556/90/438.5.17/2023. Sifat: Penting, Hal: Hambatan Tutup Sementara.

Isi Surat Edaran tersebut, sehubungan dengan ditunjukkannya Kabupaten Sidoarjo sebagai tempat pelaksanaan

kegiatan peringatan satu abad Nahdlatul Ulama tingkat Nasional yang bertempat di Gelanggang Olah Raga Delta Sidoarjo.

"Kami sampaikan himbauan kepada Saudara selaku pengelola hiburan malam (Karaoke Live Music diskotik, cafe, lounge, bar dll) di wilayah Kabupaten Sidoarjo untuk tidak beroperasi/ tutup sementara pada hari Senin - Selasa Tanggal 6 - 7 Februari 2023.

SE itu ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Joko Supriadi. (yud/bwo/jok/mik)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belasan Budaya Nusantara...

Ada dari rekan-rekan Banser hingga rekan-rekan yang akan menampilkan tari sufi," ujar Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid saat membuka karnaval.

Yang menarik, karnaval tersebut berhasil memecahkan rekor dunia Muri. Di antaranya perform tarian Sufi terjauh dua kilometer dan

pelepasan 26.000 sticky note doa oleh Fatayat NU. Di samping itu, ada perform 400 marching band kolosal Banser Jawa Tengah.

Masyarakat sekitar hingga peserta resepsi Harlah Satu Abad NU terlihat memenuhi dan memadati jalanan. Mulai Jalan Cokronegoro, Jalan Sultan Agung, Jalan Teuku Umar, Jalan Pahlawan hingga ke GOR Delta Sidoarjo.

"Karnaval budaya Nusantara ini adalah berkah yang luar biasa. Pertama, karnaval budaya Nusantara ini menutup satu abad NU, sekaligus membuka abad kedua NU," imbuh putri sulung dari Presiden Indonesia Abdurrahman Wahid itu.

Sejumlah penampilan budaya nusantara, tampak membuat masyarakat gembira. Mulai Reog Ponorogo, Tari Saman Aceh, Tari

Gambyong dari Jawa Tengah, Tari Mapadandang dari Makasar, hingga Tari Ondel-Ondel Jakarta. Ada pula Tari Ambon Manise hingga Tari Badui Yogyakarta.

"Sudah lama tidak melihat karnaval sejak pandemi. Jadi sangat senang, anak-anak juga terhibur. Dari pukul 12.00 sudah kesini karena semua ingin melihat karnaval," terangnya. (far/vga)



Belasan Budaya Nusantara Ditampilkan dalam Karnaval

KOTA-Kemeriahan resepsi harlah satu abad Nahdlatul Ulama (NU) terus berlanjut hingga Selasa (7/2) sore. Salah satunya dengan karnaval budaya nusantara. Dimana beberapa kesenian Nusantara ditampilkan dengan berparade dari Pendapa Delta Wibawa ke GOR Delta Sidoarjo.

Persembahan Tari Banjarkemuning mengawali pembukaan karnaval budaya nusantara tersebut. Disusul pelepasan karnaval yang ditandai dengan penabuhan tujuh perkusi yang membentuk tujuh huruf satu abad NU.

"Hari ini (kemarin, Red) kita akan menikmati berbagai sajian seni budaya.

● Ke Halaman 10



MENGHIBUR: Tarlan Sufi di Karnaval Budaya Nusantara.



KHAS JAWA: Sejumlah seniman Tarlan Gambyong saat menjadi peserta Karnaval Budaya Nusantara.



Jokowi Puji NU Makin Kokoh



Jutaan Nahdliyin Hadiri Harlah Satu Abad NU

SIDOARJO, SURYA - Presiden Joko Widodo secara khusus menyampaikan selamat untuk Nahdlatul Ulama (NU) yang telah memasuki usia ke satu abad. Ia optimistis, memasuki abad kedua, NU akan semakin tumbuh dengan kokoh.

Tidak hanya itu, Jokowi juga menegaskan bahwa NU selama ini telah memiliki peran besar bagi bangsa dan negara. Terutama dalam mewujudkan persatuan dan cinta tanah air. "Atas nama rakyat Indonesia. Saya sampaikan tasyakur atas peran NU untuk bangsa dan negara. Selama satu abad, NU telah memberikan warna luar biasa untuk Ibu Pertiwi Indonesia," tegas Jokowi saat hadir di GOR Delta Sidoarjo, Selasa (7/2).

STORY HIGHLIGHTS

- Presiden Jokowi dan rombongan tiba di GOR Sidoarjo sekira pukul 06.41, sedakan Wapres Ma'ruf Amin tiba pukul 06.21.
- Berpesan agar Nahdliyin kian menguasai iptek dan menjadi generasi profesional yang unggul.
- Warga Sidoarjo guyub rukun menjadi tuan rumah dengan menyiapkan 846 ribu nasi bungkus.

Dikatakannya, NU memiliki peran luar biasa tak hanya dalam hal keislaman, tapi juga kebangsaan, per-



SATU ABAD NU
1944-2024

menjadi teladan dalam keberislaman yang moderat. Memberikan contoh hidup yang baik, adab ketimuran,

serta etika yang baik adab yang baik," tandasnya.

Ia mengajak NU untuk bersama-sama menjaga toleransi, menjaga persatuan, menjaga gotong royong, serta ikut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Tidak hanya itu, Jokowi juga mengatakan, sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, NU layak memberikan kontribusi lebih untuk Islam dunia.

Oleh karena itu, peme-

rintah sangat menghargai garis perjuangan NU dalam membangun peradaban. Terlebih karena para jemaah NU sangat mengakar kuat di masyarakat. "Untuk itu NU harus kuat menghadapi tantangan. Seperti kemarin NU kuat dalam menghadapi tantangan pandemi, juga menghadapi gerakan radikal."

HALAMAN 12

KE HALAMAN 11

termasuk menjaga diri dari politik indenesitas dan gerakan ekstrimis," tegasnya.

Terkait pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, Jokowi memesankan agar Nahdliyin kian menguasai iptek dan menjadi generasi profesional yang unggul. "Saya juga harap NU menaruh perhatian serius agar tetap mengakar kuat terhadap ahlu sunnah wal jamaah dan terus menguasai ilmu pengetahuan," tegasnya.

"Abad kedua tunda baru kebangkitan NU. Kokohkan ketislaman, dan keindahan. Tingkatkan kesejahteraan umat serta membangun Islam yang bermartabat," pungkaskannya.

Kemrin Jokowi sekira pukul 06.41 WIB sudah tiba di GOR Sidoarjo untuk menghadiri puncak resepsi peringatan Hari Abad Satu Abad Nahdlatul Ulama. Dengan diiringi selawat dan iringan hadrah, kepala negara langsung memasuki venue tempat berlangsungnya acara.

Jokowi bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo datang dengan didampingi oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa. Dan sesampainya di GOR disambut langsung oleh Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar, Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholli Staquf dan sejumlah tokoh PBNU lainnya.

Sebelumnya, sejumlah tokoh lokal hingga nasional mulai berdatangan ke GOR Sidoarjo tempat berlangsungnya puncak resepsi peringatan Hari Abad Satu Abad NU. Mulai dari kepala daerah, menteri, ketum parpol hingga Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin sudah tiba di lokasi acara. Wapres Ma'ruf Amin tiba sekira pukul 06.21.

Dari unsur kepala daerah, yang terpantau memasuki lokasi acara adalah Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani, bupati Lumajang Thoriqul Haq dan Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf. Sejumlah menteri juga silih datang berganti. Misalnya Menteri BUMN Erick Thohir,

Menteri Desa PDTT Abdul Halim Iskandar beserta sejumlah menteri lainnya.

Ada pula Menteri Pertahanan Prabowo Subianto yang juga Ketua Umum Partai Gerindra. Dari unsur ketua umum parpol lainnya ada Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri dan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono.

Bisa lebih 1 juta

Sementara itu, masyarakat yang memeriahkan kegiatan ini di luar stadion membudak. Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor mengapresiasi antusiasme luar biasa dari masyarakat yang turut dalam kegiatan bersejarah NU. "Alhamdulillah, antusiasme masyarakat luar biasa, ini bahkan bisa lebih dari 1 juta atau mungkin sudah 2 juta (jemaah)," kata Gus Muhdlor saat ditemui di sela kegiatan puncak resepsi Satu Abad NU.

Sejak Selasa dini hari bahkan mulai Senin (6/2) malam, warga Nahdliyin dari berbagai daerah memang telah berdatangan ke Sidoarjo. Akses ke GOR Sidoarjo yang menjadi pusat acara pun penuh dengan lautan manusia.

Kendati tak bisa masuk langsung ke GOR Sidoarjo, warga bahkan rela duduk lesehan baik di trotoar hingga jalan seputar GOR. Masyarakat tetap khhususuk mengikuti acara.

Gus Muhdlor menyebut antusiasme dan dukungan masyarakat memang sangat tinggi untuk memeriahkan momentum bersejarah bagi NU dan Nahdliyin ini. Dukungan dari warga Sidoarjo untuk kesuksesan acara ini sangat tinggi. "Bahkan, kemarin malam ada 846 ribu nasi yang siap dibagi. Artinya warga guyub rukun, semua menjadi tuan rumah yang baik. Saya ucapkan terima kasih kepada warga Sidoarjo," ungkap Gus Muhdlor.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) PBNU Saifullah Yusuf mengapresiasi semangat para jemaah yang mengikuti seluruh acara dengan khidmat.

Pada Selasa dini hari misalnya, acara berlangsung lancar. Baik Lailatul Qiro'ah, Manaqib Syech Abdul Qodir Jaelani, Qiyamul Lail, salat



DEMI SLANK - Ribuan warga bertahan di bawah guyrun hujan demi menunggu penampilan grup band Slank di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Selasa (7/2). Penampilan Slank ini merupakan rangkaian kegiatan puncak resepsi peringatan Satu Abad NU.

Subuh berjemaah, hingga Selawatan Al Habib Syech bin Abdul Qodir Assegal berlangsung tertib.

Bukan hanya bagi jemaah yang di dalam stadion, jemaah yang meluber hingga jalanan pun turut mengikuti dengan baik. "Alhamdulillah, kita saksikan sebuah prosesi yang bisa diikuti semua kalangan. Baik yang di dalam maupun di luar," kata Saifullah Yusuf seusaia acara puncak resepsi.

Menurut pria yang akrab disapa Gus Ipul ini, para jemaah hadir untuk mendapatkan keberkahan. Terutama, berkah 1 Abad Nahdlatul Ulama.

"Semua cari keberkahan. Tidak cari yang lain. Namun, keberkahan raksasa, 100 tahun Nahdlatul Ulama," katanya.

Pada puncak resepsi, acara juga berlangsung semarak. Mulai Istighosah Kubro, Pembacaan Puisi oleh KH D Zawi Imron, Upacara Nasional, hingga Iftitah Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar.

Kemudian, sambutan Ketua Umum PBNU oleh KH Yahya Cholli Staquf, hingga amanat Presiden Jokowi.

"Orang mau datang jauh-jauh dengan tenaga dan biaya yang cukup besar serta meluangkan waktu untuk bersama-sama duduk di sini, berselawat. Berharap rida

Allah. Mendapat wejangan, dari Rais Aam, ketua umum, dan arahan presiden," kata Gus Ipul.

Bagi pria yang juga menjabat Wali Kota Pasuruan tersebut, semangat itulah yang selama ini menjadi identitas NU. "Semua diikuti dengan ikhlas," katanya.

"Itulah kekuatan Nahdlatul Ulama. Semangat inilah yang memang diwariskan kita. Mudah-mudahan digdaya di abad kedua," katanya.

Di acara lanjutan, Gus Ipul berharap peserta tetap kondusif. Apalagi ada penampilan Maher Zain, Rhoma Irama, Slank, dan IS-

HARI. "Semua harus tetap tertib. Sampai pukul 12 malam, acara berlangsung baik dan prosesi berjalan lancar. Semoga cuaca mendukung. Kalau pun hujan, tetap penuh keberkahan. Saya ingin warga semangat, penuh keihlasan dan tertib," katanya.

(tz/yus/bob)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Warga Nahdliyin memenuhi jalan di sekitar GOR Delta Sidoarjo, lokasi puncak acara 1 Abad NU.

Puncak Peringatan 1 Abad NU

Jadi Lautan Manusia

Sidoarjo, Memorandum

Warga Nahdliyin dari berbagai kota dan kabupaten di Indonesia *tumplek blek* di puncak resepsi 1 Abad NU yang dilaksanakan di GOR Delta Sidoarjo, Selasa (7/2).

Lautan manusia yang diperkirakan jumlahnya satu juta lebih ini meluber hingga ke jalan-jalan. Para jemaah duduk di jalan dan sepanjang trotoar jalan di sekitar Jalan

Diponegoro, Jalan A Yani, Jalan Pahlawan, dan Jalan Pagerwojo. Bahkan ada hingga kawasan Larangan yang lokasinya sekitar 6 Km dari lokasi acara 1 Abad NU.

Mereka mengenakan busana muslim berwarna putih. Para pria yang hadir terlihat banyak mengena-

Bersambung ke halaman 10



memo x

Jadi Lautan Manusia

kan peci dan sarung. Ada juga dari mereka yang membawa bendera berlogo NU dan bendera merah putih.

Meski di luar stadion, tidak mengurangi semangatnya untuk ikut memeriahkan acara. Mereka menggelar alas untuk duduk-duduk sembari mendengarkan zikir dan selawat dari para kiai dan ulama NU.

"Saya berangkat dari Bojonegoro tadi malam. Dan tidak bisa masuk

di sekitar stadion, jadi cukup di sini saja. Meski begitu, saya sudah senang," kata Soleh yang datang bersama rombongan dengan naik minibus.

Sementara itu agar jemaah tetap bisa mengikuti acara, panitia telah memasang 80 layar LCD ukuran besar dilengkapi sound system. Sehingga peserta bisa mengikuti jalannya acara di dalam GOR.

Sementara itu Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor takjub pada an-

tusiasme masyarakat yang memeriahkan gelaran peringatan Satu Abad NU yang berpusat di GOR Sidoarjo.

Bahkan, Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Sidoarjo, yakin jumlah yang datang melebihi dari estimasi sebelumnya. "Antusiasme besar sekali, ini bahkan bisa lebih dari 1 juta atau mungkin sudah 2 juta. Saya terimakasih kepada warga Sidoarjo yang terbaik bagi Sidoarjo," kata Gus Muhdlor. (*/udi)

Sambungan dari halaman 9

memo x

Jokowi: Nahdlatul Ulama Layak Berkontribusi untuk Masyarakat Dunia Internasional

KOTA-Jutaan Nahdliyin membuat jalanan di Kota Sidoarjo bak lautan manusia. Mereka terlihat memenuhi jalanan di sekitar

Gelora Delta Sidoarjo, Selasa (7/2). Kemeriahan semakin terlihat saat puncak resepsi Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama (NU) digelar. Sejumlah Badan Oto-

nom (Banom) NU, mulai Ishari, Pagar Nusa, Fatayat, Muslimat, GP Ansor hingga ribuan anggota Barisan Ansor Serbaguna (Banser) memenuhi stadion kebanggaan warga

Sidoarjo itu. Mereka juga terlihat antusias. Rais 'Am Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Miftachul Akhyar meminta agar seluruh Nahdliyin siap memasuki abad kedua.

• Ke Halaman 10



KOMPAK: Jamaah Nahdliyin yang berada di dalam stadion membetangkan bendera NU raksasa.



Jokowi: Nahdlatul Ulama...

Dia meyakini para pendiri NU hadir di tengah-tengah jutaan Nahdliyin untuk menyaksikan kesiapan menyongsong abad kedua.

"Menyaksikan kesetiaan dan kesanggupan kita untuk menyongsong abad kedua ini. Menjadi organisasi sistemik, satu komando, inilah sebetulnya yang diperintahkan dan diwasiatkan para muassis NU," ujarnya.

Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf mengatakan, satu abad yang telah dijalani merupakan satu abad Riyadhah atau tirakat dari para wali, kiai, dan pecinta NU.

Mereka tak pernah berhenti meyakini, bahwa berkah NU merupakan bekal di masa depan yang lebih mulia. Menurutnya, tirakat satu abad menjelang berkah raksasa. Di samping itu, tirakat satu abad men-

digdayakan NU. Sehingga tidak ada yang lebih patut dilakukan selain bersyukur. "Syukur kepada anugerah ilahi," katanya.

Para Nahdliyin juga diajak bertabarruk dengan khidmah sekuatkuatnya, khidmah dengan kerja keras, lebih cerdas dan dengan sepe-nuh ikhlas.

"Untuk mendapat bagian satu barakah raksasa itu, bagi diri kita masing-masing," imbuhnya.

"Wahai abad kedua, rengkuhlah kami dalam berkah, dalam harapan, dalam prasangka baik akan ridho Allah, pertolongan Allah yang maha Rahman dan Esa," ujarnya diamini seluruh Nahdliyin.

Presiden RI Joko Widodo menyampaikan rasa syukur dan terimakasihnya atas peran NU untuk bangsa dan negara. Selama satu abad, NU telah memberikan warna yang luar biasa untuk ibu pertiwi Indonesia. Salah

satunya menjaga kerukunan dalam keberagaman.

Jokowi meyakini, memasuki abad kedua, NU akan tumbuh semakin kokoh, menjadi teladan dalam keberis-laman yang moderat.

Selain itu, dapat memberikan contoh hidup, yaitu ada islam yang baik, menjunjung tinggi Akhlaqul Karimah dan adat ketimuran, hingga tataktama.

"Unggah ungguh, etika yang baik dan adat yang baik. Menjaga toleransi, persatuan, menjaga kegotong royongan, serta terus mengikuti perkembangan zaman," katanya.

Menurutnya, sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, NU layak berkontribusi untuk masyarakat internasional. Pemerintah sangat menghargai setiap usaha PBNU, untuk ikut membangun peradabab dunia yang baik dan mulia.

"Sebagai organisasi Islam yang

mengikat kuat di masyarakat, NU telah menjaga ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai tanga-ngan-tantangan," terangnya.

Hadir juga dalam kegiatan tersebut Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Presiden Ke-5 Megawati Sukarno-putri, Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, dan Istri Almarhum Gus Dur Sinta Nuriyah Wahid.

Selain itu juga ada Menteri Inves-tasi Indonesia Bahlil Lahadalia, Menparekras Sandiaga Uno, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko, Ketua Muslimat NU yang juga Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. (far/mus/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jokowi Minta NU Pimpin Transformasi Ekonomi



- Dalam Resepsi Puncak Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama
- Deklarasikan Fikih Baru Cegah Eksploitasi Identitas

SURABAYA - "Indonesia, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Dunia, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. *Universe, welcome to the second century of Nahdlatul Ulama.*" seru Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf. **Baca Jokowi... Hal 11**

Jawa Pos

Jokowi Minta NU Pimpin Transformasi Ekonomi

Sambungan dari hal 1

Kalimat itu diteriakkan Gus Yahya, sapaannya, saat memberikan sambutan pada resepsi puncak Hari Lahir (Harlah) 1 Abad NU di GOR Delta, Sidoarjo, kemarin. Kalimat senada ditujukan kepada Presiden Joko Widodo, para kiai, dan *nahdliyin* yang memenuhi area GOR. "Pak Jokowi dan Ibu (Iriana Jokowi, Red) *sugeng rawuh*, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama," ucap Gus Yahya disambut tepuk tangan hadirin. Dia menyampaikan, mulai kemarin NU sudah memasuki gerbang abad kedua. Dia mengajak warga *nahdliyin* untuk terus bekerja keras memajukan NU. Itulah cara untuk menghormati perjuangan para ulama yang mendirikan organisasi tersebut pada 16 Rajab 1344 Hijriah atau 31 Januari 1926 silam. "Tidak ada yang lebih patut untuk kita lakukan selain syukur pada anugerah Ilahi. Dan berkhidmah dengan kerja keras dan ikhlas untuk mendapat berkah," ujar Gus Yahya. Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar mengingatkan warga *nahdliyin* untuk memiliki mental yang kuat. Memegang teguh prinsip *ahlussunnah wal jamaah*. Tidak mudah dipengaruhi pihak-pihak luar. Dia meminta prinsip itu menjadi bekal *nahdliyin* dalam memasuki abad kedua NU. "Slapkan diri kalian untuk

menerima kebenaran dan kebaikan. Jika orang-orang baik, kalian harus baik. Dan jika mereka rusak, kalian jangan menjadi orang zalim," pesannya menyoroti sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Tirmidzi. PBNU juga menetapkan tekad 1 Abad NU. Deklarasi itu merupakan hasil Mukhtar Internasional Fikih Peradaban yang digelar Senin (6/2) lalu di Surabaya. Dokumen terangkum dalam enam poin yang dibacakan Ketua Mustasyar PBNU KH Mustofa Bisri dalam bahasa Arab. Terjemahan dalam bahasa Indonesia dibacakan Ketua Panitia Harlah 1 Abad NU Zannuba Arifiah Chafsoh alias Yenny Wahid. Isu krusial yang disikapi terkait pandangan sebagian kelompok Islam yang mencita-citakan penatuan umat Islam dalam naungan negara tunggal. Yaitu, khilafah. Pendapat itu berakar pada tradisi fikih klasik. Bagaimana pandangan NU? Alih-alih setuju dengan sikap itu, NU justru memilih jalan lain. Yenny mengatakan, NU mengajak umat Islam untuk menepuh visi baru dengan mengembangkan wacana baru tentang fikih. Yaitu, fikih yang dapat mencegah eksploitasi identitas. Menangkal penyebaran kebencian antar golongan. Tapi, di sisi lain mendukung solidaritas, saling menghargai perbedaan manusia, budaya, dan bangsa-bangsa di dunia. "Kami mendukung

lahirnya tatanan dunia yang sungguh-sungguh adil dan harmonis," kata Yenny yang membacakan teks. Tatanan yang didasarkan pada penghargaan atas hak-hak yang setara serta martabat setiap umat manusia. "Visi seperti inilah yang justru akan mampu mewujudkan tujuan-tujuan pokok syariah," papar Yenny. Dia menjelaskan, keinginan mendirikan kembali negara khilafah dinilai masih menjadi dasar paling kukuh untuk mengembangkan fikih baru. Piagam PBB dimaksudkan sejak awal untuk mengakhiri perang yang amat mendasak. Tapi, NU menilai PBB belum sempurna dan harus berbenah. "Ini penting guna menegakkan masa depan peradaban umat manusia yang damai dan harmonis," tandas Yenny. Presiden Joko Widodo hadir dalam resepsi 1 Abad NU. Pada kesempatan itu, Jokowi meyakini bahwa NU tumbuh dan mampu menjadi teladan dalam keberislaman yang moderat. Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, NU layak berkontribusi bagi masyarakat internasional. "Pemerintah sangat menghargai upaya PBNU untuk ikut membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia," katanya. Jokowi memandang NU sebagai organisasi yang mampu menjaga ketahanan masyarakat dalam mengha-

dapi berbagai tantangan dunia. Karena itu, Jokowi mendorong NU untuk tetap menjadi garda terdepan dalam membaca gerak zaman yang terus mengalami perubahan. "NU harus terdapat dalam membaca perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi serta menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab," ujar Jokowi. Mantan gubernur DKI Jakarta itu berharap lembaga pendidikan NU dapat mempersiapkan para *nahdliyin* muda yang mampu beradaptasi dan menjawab tantangan global. Di samping itu, para generasi muda harus dirangkul agar tradisi dan adab keislaman tetap mengakar kuat di dalam diri mereka. "Saya juga berharap NU merangkul dan memberi perhatian serius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi dan adab *ahlussunnah wal jamaah*. Terus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi," ucap Jokowi. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menegaskan, NU harus bertransformasi dan adaptif dengan perkembangan zaman. Ma'ruf yang juga menjabat mustasyar PBNU mengatakan, perubahan zaman selalu diiringi dengan aneka tantangan. Baginya, budaya transformasi dan adaptasi

sejatinya sudah berjalan di NU. Sejak berdiri hingga saat ini, NU terus bertransformasi. Kondisi itu bisa dilihat dari kontribusi yang diberikan para tokoh atau kiai NU. **Harapan Men PAN-RB** Sementara itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas turut menyampaikan ucapan selamat hari lahir NU yang ke-100 tahun. Dia mendoakan agar Indonesia dan NU dilimpahi rahmat. "Insya Allah NU semakin digdaya, di mana kedigdayaannya itu didedikasikan untuk peradaban dunia," ujarnya. Menurut mantan ketua umum Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) itu, perjalanan satu abad NU menjadi bukti nyata bahwa jamaiah ini didirikan oleh para *muassis* NU semata demi negeri. Bukti, NU tak pernah absen hadir untuk membersamai negeri. Anas mengatakan, sesuai sambutan presiden saat Resepsi Puncak Satu Abad NU, organisasi yang didirikan KH Hasyim Asy'ari itu telah memberikan warna luar biasa dengan memperkuat nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan, keislaman dan kebangsaan, persatuan dan kesatuan, serta

kerukunan dalam keberagaman. Yang ke depannya akan menguasai sains dan teknologi melalui *nahdliyin-nahdliyin* muda. Penguasaan dunia digital itu diyakini akan turut mendorong kesuksesan transformasi pelayanan publik berbasis digital yang tengah disebut pemerintah. "Saya juga melihat, kini semakin banyak anak muda NU yang menguasai dunia digital. Bukan hanya soal media sosial, tapi juga beragam dimensi teknologi informasi lainnya," tuturnya. Selain itu, lanjut dia, PBNU dapat membantu mendorong pemberdayaan ekonomi umat ke depan. Hal itu dilakukan dengan tetap fokus dan membumi pada tradisi Nusantara dan kukuh pada penyebaran moderasi beragama. Diakui, ada tantangan besar yang bakal dihadapi. Yaitu, bonus demografi yang tengah disiapkan pemerintah. Melalui lembaga pendidikannya, mantan bupati Banyuwangi itu yakin NU bisa membantu pemerintah dalam memanfaatkan bonus demografi ke depan. "Selain itu, yang juga sangat penting adalah memperhatikan soal *stunting* dengan ikut memberi perhatian gizi pada ibu hamil dan balita," pungkasnya. **(mar/lyn/wan/mia/c19/c18/oni)**

Jawa Pos

Sehari Bisa Kerjakan hingga 90 Ekor

Kampung Cabut Duri yang terletak di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati memiliki keunikan tersendiri. Karena desa ini menawarkan jasa cabut duri. Khususnya untuk ikan bandeng yang memiliki banyak duri.

M DHAIFULLAH, Wartawan Radar Sidoarjo

IKAN Bandeng yang merupakan salah satu olahan makanan khas Sidoarjo banyak dibudidayakan di beberapa wilayah. Jenis ikannya memang memiliki duri yang sangat banyak. Oleh karena itu, ada satu desa yang menawarkan jasa cabut duri.

Zahro, salah satu warga sudah 15 tahun menjalankan jasa cabut duri ikan bandeng. Setiap hari Zahro dapat mencabut duri puluhan ekor bandeng. "Kalau

lagi ramai sehari bisa sampai 90 ekor tapi kalau lagi sepi 40 ekor bahkan 7 ekor per hari juga pernah," katanya.

Untuk tarif yang ditawarkan antara Rp 1.500 hingga Rp 3 ribu per ekor. Tapi berbeda untuk bandeng yang baru ditangkap. Biasanya Rp 3.500 per ekor. Alasannya, cukup sulit memisahkan duri di ikan segar.

Desa Kalanganyar lokasinya dekat dengan budidaya ikan bandeng.



M DHAIFULLAH/RADAR SIDOARJO

JASA: Proses pencabutan duri ikan bandeng di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati.

Tidak heran jika di sana ditemukan beragam olahan ikan bandeng. Syafela, salah satu penikmat makanan

olahan bandeng merasa terbantu dengan adanya jasa cabut duri ini. "Saya sendiri cukup terbantu dengan adanya jasa cabut

duri karena saya penikmat olahan bandeng dan lebih mudah mengolahnya apabila tanpa duri," ujarnya. (dhf/nis)

layouter: hds



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jutaan Nahdliyin 'Tumplek' di Sidoarjo

Jokowi Puji Drumband Banser NU Sukses Bawakan 'We Will Rock You'

SIDOARJO - Digelar lebih dari 24 jam nonstop, Resepsi Harlah 1 Abad NU di Stadion Gelora Delta Sidoarjo Jatim, Selasa (7/2/2023) dihadiri satu juta lebih jamaah. Jamaah dari berbagai penjuru Indonesia ini tumpah ruah di stadion dan jalanan. Di seputar stadion, panitia telah memasang puluhan layar raksasa yang dikerumuni jamaah untuk dapat ambil bagian menyaksikan momentum NU masuk abad ke-2.

Jamaah sejak Senin malam (6/2/2023) sudah memenuhi jalanan dan mengikuti kegiatan ibadah malam seperti salawatan, zikir, salat malam, dan ijazahan. Walau di bawah mendung dan rintik hujan, mereka bergeming semalam suntuk mengikuti ritual ibadah yang diimami para ulama dalam dan luar negeri.

“BACA: Jutaan Nahdliyin..., hal 11

DUTA

Jutaan Nahdliyin

Pagi harinya jamaah semakin padat dan berdatangan dari berbagai penjuru. Apalagi saat acara salawat bersama Habib Syech yang dimulai bakda subuh sampai dengan pukul 07.00 pagi. Para syekher mania (fans Habib Syech) berduyun-duyun menambah padatnya jamaah.

"Di pintu keluar jalan tol juga terjadi kemacetan. Sehingga banyak jamaah yang berjalan kaki menuju lokasi harlah," kata Dodi, petugas keamanan yang 'ngepos' di jalan depan Hotel Luminor Sidoarjo.

Walau semalaman nyaris tidak tidur dan beralaskan tikar seadanya, para jamaah tetap semangat mengikuti ceremonial acara yang dihadiri oleh Presiden Joko Widodo dan Wapres KH Ma'ruf Amin.

Hanya jamaah tertentu yang bisa masuk stadion berkapasitas sekitar 35 ribu orang itu. Mereka terdiri dari para tamu undangan, pengurus badan otonom NU, dan 15 ribu Banser yang menyuguhkan tampilan koreografi tari.

Seremonial yang dihadiri oleh para tokoh nasional ini bukan merupakan akhir acara. Karena kegiatan seni budaya akan melanjutkan rangkaian harlah dan dihadiri kembali oleh para pecinta seni. Acara seni ini diisi

dengan penampilan grup band Slank, Raja Dangdut Roma Irama, Maher Zain yang berkolaborasi dengan para tokoh NU.

Acara seni ini dihadiri oleh para pecinta musik dan para fans penyanyi terkenal Indonesia yang akan menambah jumlah warga masyarakat yang hadir pada rangkaian harlah bersejarah ini.

Jutaan jamaah yang menghadiri Puncak Resepsi 1 Abad NU memadati ruas Jalan Pahlawan, Sidoarjo. Mereka duduk dengan tertib menggunakan alas plastik. Para jamaah duduk di sepanjang Jalan Pahlawan dua arah mulai dari pertigaan Babalayar. Mereka memadati jalan hingga lokasi terselenggara Harlah 1 Abad NU di Sidoarjo. "Kami bersama rombongan dari Kediri agak susah untuk menuju lokasi satu abad harlah NU. Kemudian kami memutuskan melihat melalui live streaming di pertigaan Babalayar ini," kata Muhammad Gufron (37), salah seorang jamaah.

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) sebelum kegiatan telah menerima data laporan jamaah yang kemungkinan bisa menyentuh angka dua juta jamaah.

Jokowi Puji Drumband Banser

Presiden Joko Widodo hadir pada Puncak Resepsi 1 Abad NU di GOR Delta Sidoarjo. Kedatangan Jokowi disambut

Gus Yahya. Begitu tiba, Jokowi datang ke jajanan Banser yang berdiri di tengah lapangan. Jokowi sempat berfoto bersama.

Jokowi memuji drumband Banser NU yang berhasil dengan baik membawa lagu "We Will Rock You" dari Band Queen. "Yang saya hormati dan banggakan, Banser Nahdlatul Ulama, selamat pagi, siap! Tadi saya kagum betul, Drumband Banser bawakan lagu 'We Will Rock You'," jelas Jokowi.

Queen merupakan grup musik rock dari Britania Raya yang dibentuk tahun 1970 di London. Awalnya, Queen terdiri dari Freddie Mercury (vokal, piano), Brian May (gitar, vokal), Roger Taylor (drum, vokal), dan John Deacon (bass). "Lagu ini yang biasa dinyanyikan Freddie Mercury," imbuh Jokowi.

Jokowi memang dikenal menyukai aliran musik keras dari rock hingga metal. Bahkan diketahui bahwa Jokowi masih menyimpan kaset band favoritnya dari tahun 1970-an. Sehingga ia tak asing dengan lagu Queen.

Bahkan ia tak sungkan untuk menyanyikan 'Bohemian Rhapsody' saat berada di dalam mobil bersama Boy William. Jokowi juga kerap mendengarkan lagu-lagu Queen saat makan siang bersama menteri dan saat di mobil dalam perjalanan dari Istana Negara di Bogor menuju Istana Kepresidenan di Jakarta.

Will Rock You merupakan lagu

yang dibuat oleh Brian Harold Mau dan direkam oleh Queen untuk album News of the world tahun 1977. Secara sederhana, lagu ini bercerita tentang seseorang yang optimistis dalam menghadapi kerasnya kehidupan sehingga tidak mau menyerah dalam keadaan apa pun. Karena yakin suatu hari nanti akan menjadi sukses dan tokoh besar.

Tokoh musik di Indonesia yang secara terang-terangan mengidolakan Band Queen yaitu Ahmad Dhani. Pentolan Dewa 19 ini memiliki koleksi pribadi tentang Queen dan menjadikan inspirasinya bermusik. "Sekarang Banser sudah senang Queen," tutup Jokowi dengan iringan tawa tamu undangan.

Dalam kegiatan tersebut, Jokowi didampingi sang istri, Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin dan istri Wuri Ma'ruf Amin, presiden kelima Megawati Soekarnoputri, Wakil Presiden ke-10-12 H Jusuf Kalla, serta Hj Sinta Nuriyah Wahid.

Selain itu, ada pula para menteri kabinet kerja Jokowi seperti Menteri BUMN Erick Thohir yang berdiri di barisan Banser. Erick Thohir diketahui juga sebagai Ketua Panitia Peringatan Harlah 1 Abad NU. Hadir juga Menteri Investasi Indonesia Bahilil Lahadalia, Menparekraf Sandiaga Uno, Mendagri Tito Karnavian, Mendikbud Nadiem Makarim, Menag Yaqut Cholil Qoumas, hingga KSP Moeldoko.

● zal, zls, loe, nuo

NU Harus Dobel Gardan!

Selamat Datang Abad Kedua NU

Memasuki abad kedua, tantangan NU semakin besar. Warga NU harus memiliki hati dan otak dobel. Ibarat mobil, dobel gardan. NU harus siap menggerakkan seluruh anggota dan elemennya. Selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama.

SIDOARJO - Rais Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Miftachul Akhyar mengingatkan nahdliyin agar menata mental dan tidak mudah terbawa arus dalam menjalani abad kedua NU. Penataan mental ini menjadi prinsip, dan harus menyatu secara kuat dalam diri nahdliyin.

"Ini bekal yang harus dimiliki warga nahdliyin untuk mengarungi abad kedua NU," demikian Kiai Mif dalam sambutannya pada acara Puncak Resepsi 1 Abad NU di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Selasa (7/2/2023).

Masih menurut Kiai Mif, kita (nahdliyin) harus punya hati dan otak dobel. Ibarat mobil punya dua gardan yang siap menggerakkan seluruh anggotanya, elemen-elemennya, dan untuk mendapatkan energi kekuatan dalam memasuki abad kedua ini.

Pengasuh PP Miftachus Sunnah Surabaya itu mengatakan, cita-cita para ulama NU serta pendiri (*muassis*) berharap jamiyah ini lebih solid.

"Saudaraku, tentu saya yakin para *muassis* NU hadir di tengah kita, (beliau-beliau) menyaksikan kesanggupan kita untuk menyongsong abad kedua ini. Jamiyah ini harus lebih baik, sistematis, menjadi organisasi yang satu komando," tegasnya.

Seabad Melatih Diri
Tak kalah seru, pidato Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH

Yahya Cholil Staquf atau Gus Yahya. Menurut Gus Yahya, satu abad NU merupakan seabad melatih diri. Selain riyadhoh, satu abad NU itu juga merupakan tirakat dari para wali, tirakat para kiai, tirakat dari segenap pecinta organisasi NU.

"Satu abad ini adalah satu abad riyadhoh, satu abad tirakat. Tirakat dari wali-wali, tirakat dari para kiai, tirakat dari segenap warga pecinta NU. Yang dalam keadaan apa pun, tidak pernah berhenti meyakini bahwa NU adalah bekal masa depan yang lebih mulia bagi kita semua," kata Gus Yahya dengan suara yang menggelegar.

Menurut Gus Yahya, warga NU tidak pernah berhenti meyakini Indonesia adalah tanah yang dilimpahi ridha Allah. Diberkahi Allah untuk menjadi titik tolak masa depan yang lebih mulia bagi umat manusia. Bahkan, tidak berhenti meyakini bahwa dalam keadaan apa pun pertolongan Allah akan senantiasa bersama kita.

Tirakat satu abad ini, tambah Gus Yahya, akan menjadi berkah yang sangat besar dan menjadi momen mendigdayakan Nahdlatul Ulama. "Tirakat satu abad menjelang berkah, menjadi raksasa. Tirakat satu abad ini mendigdayakan Nahdlatul Ulama. Hari ini kita melangkahkan kaki memasuki gerbang abad kedua Nahdlatul Ulama. Tidak ada yang lebih



JITAKAN NAHDLIYIN: Warga NU memadati jalan-jalan di sekitar Gelora Delta Sidoarjo saat acara Puncak Resepsi 1 Abad NU, Selasa (7/2/2023). Lebih dari sejuta nahdliyin dari seluruh Indonesia hadir di dalam stadion maupun jalan-jalan di Sidoarjo. Presiden Joko Widodo dan Wapres Ma'ruf Amin serta deretan anggota kabinet hadir pada acara ini. Hadir pula Presiden Kelima RI Megawati Soekarnoputri dan Ibu Siti Nuriah Abdurrahman Wahid.



PRESIDEN SALAMI KETUM PBNU: Presiden Joko Widodo (ketiga kiri) didampingi Wapres Ma'ruf Amin (kedua kiri) bersalaman dengan Ketua PBNU KH Yahya Cholil Staquf atau Gus Yahya (tengah), disaksikan Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar pada acara Puncak Resepsi 1 Abad NU di Gelora Delta Sidoarjo, Selasa (7/2/2023).

DUTA

■ Sambungan dari Hal 1

✓ NU Harus Dobel

patut untuk kita lakukan pada kesempatan seperti ini, selain syukur. Syukur atas anugerah Ilahi," sambungnya.

Gus Yahya kemudian memanggil, memberitahu kepada semuanya, termasuk dunia. Bahwa sekarang ini NU memasuki abad kedua. "Pak Jokowi dan Ibu sugeng rawuh. Selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Para kiai paranyai, para ulama, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Para tamu para hadirin selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Banser selamat

datang di abad kedua Nahdlatul Ulama," kata Gus Yahya.

Cukup? Belum, Gus Yahya juga memanggil seluruh elemen (badan otonom atau Banom NU) dan juga dunia. "Muslimat, Fatayat, Pagar Nusa, Ishari, dan kader-kader NU, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Warga NU pecinta-pecinta NU yang aku cintai, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Indonesia selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Dunia, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama," tegasnya dengan suara lantang.

Junjung Adat Ketimuran
Presiden Joko Widodo (Jokowi)

juga berpesan yang sama. Menurut Jokowi, memasuki abad kedua, NU akan tumbuh semakin kokoh. "Menjadi teladan atas keberislaman yang moderat, memberi contoh hidup yang baik, menjunjung akhlaqul karimah dan adab ketimuran, tata krama, unggah-ungguh, etika yang baik dan adab yang baik," demikian Jokowi.

Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, katanya, NU layak berkontribusi bagi masyarakat internasional. "Pemerintah sangat menghargai usaha PBNU untuk membangun peradaban yang lebih baik dan lebih mulia," tandasnya.

Jokowi menuturkan, sebagai organisasi Islam yang

mengakamtar kuat di masyarakat, NU telah menjaga ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan dalam menghadapi Covid-19, dalam menghadapi hantaman gerakan-gerakan radikal, termasuk menjaga diri dari politik identitas dan ekstrimisme.

Terdepan Baca Gerak Zaman

Pun di tengah gelombang perubahan, NU harus terdepan dalam membaca gerak zaman, membaca perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi, menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab. "Saya berharap lembaga pendidikan di NU, agar mempersiapkan

nahdliyin-nahdliyin muda yang menguasai iptek terbaru, menguasai teknologi digital yang berkembang pesat dan mampu menjadi profesional-profesional yang unggul," lanjutnya.

Selain itu, Jokowi berharap, NU dapat merangkul dan memperhatikan generasi muda, agar tetap mengakar kuat tradisi ahlu-sunnah waljamaah. "Semoga momentum abad kedua NU ini, menjadi penanda kebangkitan baru NU, memperkokoh keislaman dan keindonesiaan, meningkatkan kesejahteraan umat, serta membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat," pungkask Jokowi dalam sambutannya. ● *zal, zis, loe*

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jokowi Minta NU Pimpin Transformasi Ekonomi



- Dalam Resepsi Puncak Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama
- Deklarasikan Fikih Baru Cegah Eksploitasi Identitas

SURABAYA - "Indonesia, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. Dunia, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama. *Universe, welcome to the second century of Nahdlatul Ulama.*", seru Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf. ▶ *Baca Jokowi... Hal 11*

Jawa Pos

Jokowi Minta NU Pimpin Transformasi Ekonomi

Sambungan dari hal 1

Kalimat itu diteriakkan Gus Yahya, sapaannya, saat memberikan sambutan pada resepsi puncak Hari Lahir (Harlah) 1 Abad NU di GOR Delta, Sidoarjo, kemarin. Kalimat senada ditujukan kepada Presiden Joko Widodo, para kiai, dan *nahdliyyin* yang memenuhi area GOR. "Pak Jokowi dan Ibu (Iriana Jokowi, Red) *sugeng rawuh*, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama," ucap Gus Yahya disambut tepuk tangan hadirin.

Dia menyampaikan, mulai kemarin NU sudah memasuki gerbang abad kedua. Dia mengajak warga *nahdliyyin* untuk terus bekerja keras memajukan NU. Itulah cara untuk menghormati perjuangan para ulama yang mendirikan organisasi tersebut pada 16 Rajab 1344 Hijriah atau 31 Januari 1926 silam. "Tidak ada yang lebih patut untuk kita lakukan selain syukur pada anugerah Ilahi. Dan berkhidmah dengan kerja keras dan ikhlas untuk mendapat berkah," ujar Gus Yahya.

Rais Aam PBNU KH Miftachul Akhyar mengingatkan warga *nahdliyyin* untuk memiliki mental yang kuat. Memegang teguh prinsip *ahlussunnah wal jamaah*. Tidak mudah dipengaruhi pihak-pihak luar. Dia meminta prinsip itu menjadi bekal *nahdliyyin* dalam memasuki abad kedua NU. "Slapkan diri kalian untuk

menerima kebenaran dan kebaikan. Jika orang-orang baik, kalian harus baik. Dan jika mereka rusak, kalian jangan menjadi orang zalim," pesannya menyoroti sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Tirmidzi. PBNU juga menetapkan tekad 1 Abad NU. Deklarasi itu merupakan hasil Mukhtar Internasional Fikih Peradaban yang digelar Senin (6/2) lalu di Surabaya. Dokumen terangkum dalam enam poin yang dibacakan Ketua Mustasyar PBNU KH Mustofa Bisri dalam bahasa Arab. Terjemahan dalam bahasa Indonesia dibacakan Ketua Panitia Harlah 1 Abad NU Zannuba Arifiah Chafsoh alias Yenny Wahid.

Isu krusial yang disikapi terkait pandangan sebagian kelompok Islam yang menicitakan penyatuan umat Islam dalam naungan negara tunggal. Yaitu, khilafah. Pendapat itu berakar pada tradisi fikih klasik. Bagaimana pandangan NU?

Alih-alih setuju dengan sikap itu, NU justru memilih jalan lain. Yenny mengatakan, NU mengajak umat Islam untuk menepuh visi baru dengan mengembangkan wacana baru tentang fikih. Yaitu, fikih yang dapat mencegah eksploitasi identitas. Menangkal penyebaran kebencian antar golongan. Tapi, di sisi lain mendukung solidaritas, saling menghargai perbedaan manusia, budaya, dan bangsa-bangsa di dunia. "Kami mendukung

lahirnya tatanan dunia yang sungguh-sungguh adil dan harmonis," kata Yenny yang membacakan teks. Tatanan yang didasarkan pada penghargaan atas hak-hak yang setara serta martabat setiap umat manusia. "Visi seperti inilah yang justru akan mampu mewujudkan tujuan-tujuan pokok syariah," papar Yenny.

Dia menjelaskan, keinginan mendirikan kembali negara khilafah dinilai masih menjadi dasar paling kukuh untuk mengembangkan fikih baru. Piagam PBB dimaksudkan sejak awal untuk mengakhiri perang yang amat mendasak. Tapi, NU menilai PBB belum sempurna dan harus berbenah. "Ini penting guna menegakkan masa depan peradaban umat manusia yang damai dan harmonis," tandas Yenny.

Presiden Joko Widodo hadir dalam resepsi 1 Abad NU. Pada kesempatan itu, Jokowi meyakini bahwa NU tumbuh dan mampu menjadi teladan dalam keberislaman yang moderat. Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, NU layak berkontribusi bagi masyarakat internasional. "Pemerintah sangat menghargai upaya PBNU untuk ikut membangun peradaban dunia yang lebih baik dan lebih mulia," katanya.

Jokowi memandang NU sebagai organisasi yang mampu menjaga ketahanan masyarakat dalam mengha-

dapi berbagai tantangan dunia. Karena itu, Jokowi mendorong NU untuk tetap menjadi garda terdepan dalam membaca gerak zaman yang terus mengalami perubahan. "NU harus terdapat dalam membaca perkembangan teknologi dan transformasi ekonomi serta menjaga tatanan sosial yang adil dan beradab," ujar Jokowi.

Mantan gubernur DKI Jakarta itu berharap lembaga pendidikan NU dapat mempersiapkan para *nahdliyyin* muda yang mampu beradaptasi dan menjawab tantangan global. Di samping itu, para generasi muda harus dirangkul agar tradisi dan adab keislaman tetap mengakar kuat di dalam diri mereka.

"Saya juga berharap NU merangkul dan memberi perhatian serius kepada generasi muda agar tetap mengakar kuat kepada tradisi dan adab *ahlussunnah wal jamaah*. Terus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi," ucap Jokowi. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menegaskan, NU harus bertransformasi dan adaptif dengan perkembangan zaman. Ma'ruf yang juga menjabat mustasyar PBNU mengatakan, perubahan zaman selalu diiringi dengan aneka tantangan. Baginya, budaya transformasi dan adaptasi

sejatinya sudah berjalan di NU. Sejak berdiri hingga saat ini, NU terus bertransformasi. Kondisi itu bisa dilihat dari kontribusi yang diberikan para tokoh atau kiai NU.

Harapan Men PAN-RB

Sementara itu, Menteri Pendidikan dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas turut menyampaikan ucapan selamat hari lahir NU yang ke-100 tahun. Dia mendoakan agar Indonesia dan NU dilimpahi rahmat. "Insya Allah NU semakin digdaya, di mana kedigdayaannya itu didedikasikan untuk peradaban dunia," ujarnya.

Menurut mantan ketua umum Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) itu, perjalanan satu abad NU menjadi bukti nyata bahwa jamaiah ini didirikan oleh para *muassis* NU semata demi negeri. Bukti, NU tak pernah absen hadir untuk membersamai negeri.

Anas mengatakan, sesuai sambutan presiden saat Resepsi Puncak Satu Abad NU, organisasi yang didirikan KH Hasyim Asy'ari itu telah memberikan warna luar biasa dengan memperkuat nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan, keislaman dan kebangsaan, persatuan dan kesatuan, serta

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pejabat Negara dan Tokoh Politik Hadir

Sambungan dari halaman 9

Para menteri di Kabinet Indonesia Maju juga tampak hadir. Di antaranya Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Mendikbudristek Nadiem Makarim, Sekretariat Kabinet Pramono Anung dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Hadir juga Menteri Investasi Bahlil Lahadalia, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno hingga Menpan RB Azwar Anas. Terlihat pula Menteri BUMN Erick Thohir ikut berbaris bersama ribuan Barisan Ansor Serbaguna (Banser) NU di tengah lapangan.

Selain itu juga Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa. Nampak juga sejumlah wali kota dan bupati

di Jatim.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tiba di depan Stadion GOR Delta Sidoarjo dengan mengenakan baju koko putih dan kopiah hitam. Ia disambut meriah nahdliyin yang telah memadati jalan masuk VIP.

Mereka berebut salam sekaligus foto selfie bersama Ganjar di acara hari lahir (harlah) NU tersebut. Mereka juga meneriakkan 'Presidenku' saat Ganjar melintas di kepadatan itu.

Sedangkan untuk tokoh politik yaitu Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Ia tiba sekitar 05.45 dengan didampingi Sekjend Demokrat, Teuku Riefky Harsya. AHY tampak mengenakan

setelan sarung batik dan kemeja putih. Juga, lengkap dengan jas hitam dengan lambang Nahdlatul Ulama dan logo Demokrat.

Setiba di lokasi peringatan, tepatnya di depan pagar, AHY langsung mendapatkan sambutan jemaah. Tak sedikit dari jemaah yang menyadari kedatangan AHY pun langsung berebut untuk berfoto. Ajakan tersebut disambut AHY dengan melayani satu persatu permintaan foto tersebut.

Ada sejumlah elit partai lain yang juga tiba di lokasi. Di antaranya, Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto, dan beberapa tokoh lainnya. (*/udi)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ **NAHDLATUL ULAMA MASUKI ABAD KEDUA**

Jokowi Berharap NU Tumbuh Makin Kokoh



■ Rekomendasi Mukhtamar Internasional Fiqih Peradaban: Menolak Khilafah

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama Wapres Ma'ruf Amin menghadiri resepsi puncak acara 1 abad Nahdlatul Ulama (NU) di Sidoarjo, Jawa Timur. Sejumlah menteri Kabinet Indonesia Maju juga terlihat hadir, Selasa (7/2/2023).

❖ Bersambung ke Hal. 11



PRESIDEN Joko Widodo dan Wapres KH Ma'ruf Amin dan Ketum PBNU Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) saat harlah 1 Abad NU di GOR Sidoarjo.

Warga Antusias Saksikan Karnaval Satu Abad NU

KEMERIAHAN resepsi harlah satu abad Nahdlatul Ulama (NU) terus berlanjut hingga Selasa (7/2) sore. Salah satunya dengan karnaval budaya nusantara. Dimana beberapa kesenian Nusantara ditampilkan dengan berparade dari Pendapa Delta Wibawa ke GOR Delta Sidoarjo.

❖ Bersambung ke Hal. 11



JUTAAN warga nahdliyin saat menghadiri puncak perayaan 1 Abad NU di GOR Sidoarjo, Selasa (7/2/2023). Tampak dari foto udara hampir semua jalan di Kota Sidoarjo dipenuhi jemaah.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



TIDUR DI MANA PUN: Ratusan nahdliyin memanfaatkan pelataran SPBU untuk beristirahat sembari menunggu acara pengajian yang digelar di parkir timur Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, saat puncak resepsi Satu Abad Nahdlatul Ulama kemarin (7/2). DIPITA WAHYU/JAWA POS

Antusiasme Satu Abad NU

KALANGAN nahdliyin dan warga masyarakat lain membanjiri Sidoarjo untuk turut memperingati Satu Abad Nahdlatul Ulama di Stadion Gelora Delta kemarin. Mereka datang dari berbagai kota dan provinsi, juga dari berbagai latar belakang. Dukungan dari berbagai pihak lintas organisasi, instansi, bahkan agama membuat ajang tersebut berjalan lancar, meriah, dan khidmat. (*)



SATU ABAD NU
1344-1444 H



PARKIR DI TOL: Sejumlah orang yang akan menghadiri resepsi Satu Abad NU berjalan kaki dari sebelum pintu keluar gerbang tol Sidoarjo sejauh sekitar 4 kilometer karena bus rombongan hanya bisa sampai rest area tol Sidoarjo. DITTE SURENDRU/JAWA POS